

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* , *LEVERAGE*, *SIZE*,  
DAN *AGE* PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN  
PERUSAHAAN ASURANSI JIWA SYARIAH DI INDONESIA**

*(Influence Of Good Corporate Governance, Leverage, Size, and Age to  
Financial Performance Sharia Life Insurance Companies in Indonesia)*

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar  
Sarjana Ekonomi dari Program Studi Ekonomi Islam



Oleh :

YUNIKA HIDAYAH

20423018

Acc utk munaqasah

Oleh Pembimbing, 3/04/2024



Dr. Nur Kholis, S.Ag, SEI, M.Sh.Ec

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM  
JURUSAN STUDI ISLAM  
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2024**

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

### LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yunika Hidayah

NIM : 20423018

Program Studi : Ekonomi Islam

Judul Skripsi : Pengaruh *Good Corporate Governance, Leverage, Age*, dan *Size* Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia.

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 02 April 2024

 METRA  
TEMPEL  
10000  
Yunika Hidayah

## NOTA DINAS

### NOTA DINAS

Yogyakarta

22 Ramadhan 1446 H

02 April 2024 M

Hal : Tugas Akhir Penelitian  
Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam  
Universitas Islam Indonesia  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr, Wb.*

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor: 1725/Dek/60/DAATI/FIAI/XI/2023 tanggal 8 November 2023, 24 Rabiul Akhir 1445 H atau tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara:

Nama	: Yunika Hidayah
Nomor Induk Mahasiswa	: 20423018
Fakultas	: Ilmu Agama Islam
Jurusan/Program Studi	: Ekonomi Islam
Tahun Akademik	: 2023/2024
Judul Skripsi	: Pengaruh <i>Good Corporate Governance, Leverage, Age, dan Size</i> Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia.

Setelah kami teliti adakah perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa Tugas Akhir Penelitian saudara tersebut di atas memenuhi syarat untuk diajukan sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dikumpulkan dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar Tugas Akhir Penelitian yang dimaksud.

*Wassalamua'alaikum Wr, Wb.*

Dosen Pembimbing

  
Dr. Nur Kholis, S.Ag, SEI, M.Sh.Ec.

## LEMBAR PENGESAHAN



FAKULTAS  
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim  
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia  
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55184  
T. (0274) 859444 ext. 4511  
F. (0274) 859443  
E. [faso@uii.ac.id](mailto:faso@uii.ac.id)  
W. [faso.uii.ac.id](http://faso.uii.ac.id)

### PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Munaqasah Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ekonomi Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Rabu  
Tanggal : 29 Mei 2024  
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Good Corporate Governance, Leverage, Size, dan Age Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia  
Disusun oleh : YUNIKA HIDAYAH  
Nomor Mahasiswa : 20423018

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ekonomi Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

#### TIM PENGUJI:

Ketua/Pembimbing : Dr. Nur Kholis, S.Ag, SEI, M.Sh.Ec. (.....)  
Penguji I : Aqida Shohiha, S.E.I., M.E. (.....)  
Penguji II : Rheyza Virgiawan, Lc., ME (.....)

Yogyakarta, 29 Mei 2024

  
Dr. Asmuni, MA

## REKOMENDASI PEMBIMBING

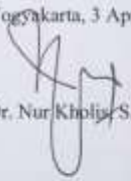
### REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen pembimbing skripsi,

Nama : Yunika Hidayah  
Nomor Induk Mahasiswa : 20423018  
Program Studi : Ekonomi Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh *Good Corporate Governance, Leverage, Age, dan Size* Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia.

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 3 April 2024

  
Dr. Nur Kholijah, S.Ag, SEI, M.Sh.Ec.

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirabbil'alamin*, segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan hidayah-Nya yang diberikan kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi sebagai Tugas Akhir ini. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang penulis harapkan syafaatnya kelak di hari kiamat nanti. Dengan segala kerendahan hati, penulis persembahkan sebuah karya yang ditulis dengan semua perjuangan kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Bapak Maryadi dan Ibu Dwi Suprapti. Untuk cinta pertama penulis, yang selalu mengatakan bahwa penulis harus bertanggung jawab atas apa yang telah diambil dan selalu percaya bahwa anak pertamanya pasti mampu menyelesaikan apa yang sudah dipilih. Walaupun beliau tidak bisa menyelesaikan pendidikan di bangku perkuliahan, namun beliau berhasil mendidik penulis, memberikan semangat, dan memotivasi hingga penulis bisa menyelesaikan pendidikan ini. Untuk pintu surga penulis, terimakasih atas segala do'a yang tercurah, atas segala perjuangan dan jerih payah yang diberikan, atas ridho yang senantiasa mengiringi setiap langkah penulis. Penulis persembahkan gelar ini sepenuhnya untuk Bapak Maryadi dan Ibu Dwi Suprapti.
2. Saudara kandung tercinta, Alman Hermawan. Terimakasih telah kebersamaan penulis selama ini dan terimakasih atas motivasi dan dukungan dalam menyelesaikan studi ini. Tumbuhlah menjadi versi paling hebat, adikku.
3. Keluarga besar penulis yang senantiasa memberikan *support* positif untuk penulis hingga dapat menyelesaikan studi ini. Terkhusus para sepupu penulis yang selalu siap kapanpun dan dimanapun mendengarkan keluhan dan tangisan penulis. Terimakasih, sudah bersedia menjadi tempat pulang.
4. Seluruh dosen program studi Ekonomi Islam yang selalu penulis harapkan keridhoannya, terimakasih selalu membimbing dan memberikan ilmu yang tidak

ternilai kepada penulis dari masa perkuliahan hingga saat ini. Penulis juga ucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing Bapak Dr. Nur Kholis, S.Ag, SEI, M.Sh.Ec. yang selama masa skripsi selalu membimbing dan memberikan saran terhadap penulisan Tugas Akhir penulis agar mencapai hasil yang maksimal. Semoga ilmu yang diberikan oleh Bapak/Ibu dosen bisa bernilai pahala yang terus mengalir dan penulis bisa mengimplementasikannya setelah masa perkuliahan.

5. Keluarga penulis diperantauan Sifa, Mala, Mba Hasna, Mba Nurul, Mas Sahid, Mas Hamdi, Binta yang senantiasa kebersamai penulis di masa perkuliahan dan selalu ada untuk penulis hingga saat ini. Terima kasih telah menerima penulis dan terimakasih telah mewarnai kehidupan perkuliahan penulis.
6. Sahabat dan teman-teman penulis baik di Jogja maupun di Sulawesi yang selalu siap mendengarkan cerita penulis sampai saat ini dan selalu memberikan *support* positif agar penulis bisa menyelesaikan Tugas Akhir Penelitian ini.
7. Dan terakhir untuk diriku, kita berhasil menyelesaikan apa yang dulu kita semogakan. Terimakasih sudah berjuang dan bertahan pada misi ini, mari mempersiapkan diri untuk hal-hal baru yang belum pernah kita temui dan belum pernah kita coba. *Bismillah* kita akan segera berlayar lebih jauh lagi dan siap melanjutkan mimpi – mimpi itu.

## **MOTTO**

“ Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S. Al-Baqarah 2: 286)

“ Selesaikan apa yang telah kau mulai”



**ABSTRAK**  
**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* , *LEVERAGE*, *SIZE*, DAN *AGE***  
**PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN ASURANSI**  
**JIWA SYARIAH DI INDONESIA**

**YUNIKA HIDAYAH**

**20423018**

Sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, Indonesia merupakan salah satu negara dengan potensi besar dalam hal penetrasi keuangan syariah. Sejak peluncurannya, Asuransi Syariah terus mengalami pertumbuhan yang signifikan. Jika dibandingkan dengan asuransi konvensional memang asuransi syariah berada dibawah asuransi konvensional namun potensi asuransi syariah cukup besar karena sebagian besar masyarakat Indonesia beragama Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance*, *Leverage*, *Size*, dan *Age* perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia. Penelitian ini dilakukan pada 24 perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia pada tahun 2018-2022 menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi data panel. Teknik pengambilan sample menggunakan *purposive sampling* dan alat olah data yang digunakan adalah Eviews 12. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Dewan Direksi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, *Leverage* berpengaruh secara negatif terhadap kinerja keuangan, dan Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, *Leverage*, *Age*, dan *Size* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia. Sedangkan secara simultan Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, *Leverage*, *Age*, dan *Size* perusahaan secara serentak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA) perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia.

**Kata Kunci:** *Good Corporate Governance*, *Leverage*, *Size*, *Age*, Kinerja Keuangan Perusahaan (ROA).

## ***ABSTRACT***

### ***Influence Of Good Corporate Governance, Leverage, Size, and Age to Financial Performance Sharia Life Insurance Companies in Indonesia***

**YUNIKA HIDAYAH**

**20423018**

*As a country with the largest Muslim population in the world, Indonesia is one of the countries with great potential in terms of Islamic financial penetration. Since its launch, Sharia Insurance has continued to experience significant growth. When compared to conventional insurance, sharia insurance is below conventional insurance, but the potential for sharia insurance is quite large because most Indonesians are Muslim. This study aims to determine the effect of Good Corporate Governance, Leverage, Size, and Age of the company on the financial performance of Islamic life insurance companies in Indonesia. This research was conducted on 24 Islamic life insurance companies in Indonesia in 2018-2022 using quantitative methods with panel data regression analysis. The results of this study indicate that partially the Board of directors has a positive effect on financial performance, Leverage has a negative effect on financial performance, and the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, Leverage, Age, and Size have no effect on the financial performance of sharia insurance companies.*

**Keywords:** *Good Corporate Governance, Leverage, Size, Age, Company Financial Performance (ROA)*

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN**  
**KEPUTUSAN BERSAMA**  
**MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**REPUBLIK INDONESIA**

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

**A. Konsonan**

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

<b>Huruf Arab</b>	<b>Nama</b>	<b>Huruf Latin</b>	<b>Nama</b>
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
ه	Ha	H	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	a
ِ	Kasrah	I	i
ُ	Dammah	U	u

## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...ِ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
وَ...ِ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوَّلَ haula

## C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...ى...ِ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى...ِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...ِ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

#### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

### E. Syaddah (Tasydid)

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

### F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

#### 1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

#### 2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

### G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/  
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:



- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ                      Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/  
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ                                      Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ                                      Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا                                      Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

## J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

*Alhamdulillahirobbil'alamin*, segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan hidayah-Nya yang diberikan kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi sebagai Tugas Akhir Penelitian ini. Shalawat dan salam selalu turunkan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang penulis harapkan syafaatnya kelak di hari kiamat nanti dan menjadi teladan penulis untuk selalu semangat menjalankan kebaikan, termasuk menyelesaikan Tugas Akhir Penelitian dengan judul “Pengaruh Good Corporate Governance, Leverage, Size, dan Age Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia”. Penghargaan dan rasa terima kasih yang besar dan mendalam penulis sampaikan kepada kedua orang tua penulis, Bapak Maryadi dan Ibu Dwi Suprpti atas segala doa, motivasi, restu, dukungan, dan kasih sayang kepada penulis yang tidak terhingga sehingga menjadi sumber kekuatan dan semangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih juga kepada saudara penulis, Alman Hermawan yang selalu memberikan dukungan dan motivasi dalam pengerjaan Tugas Akhir ini.

Penghargaan dan terima kasih juga penulis berikan kepada:

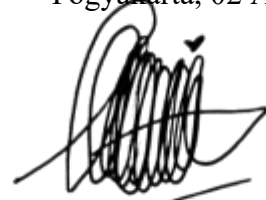
1. Bapak Prof. Fathul Wahid, ST., M.Sc., Ph.D, selaku rektor Universitas Islam Indonesia beserta seluruh jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk menuntut ilmu menjadi mahasiswa di Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Drs. Asmuni, MA., beserta jajaran selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Dr. Anton Priyono Nugroho, S.E., M.M., selaku Ketua Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

4. Bapak Rheyza Virgiawan, Lc., ME., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Dr. Nur Kholis, S.Ag, SEI, M.Sh.Ec. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Penelitian yang telah memberikan dukungan, saran, arahan dan bimbingan dengan penuh kesabaran kepada penulis dalam menjalani kewajiban di Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
6. Segenap Dosen dan staf Program Studi Ekonomi Islam yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat dan juga memberikan pelayanan kepada mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam.
7. Kedua orang tua penulis yang selalu memberikan doa, restu dan dukungan untuk kelancaran penyusunan Tugas Akhir Penelitian penulis.
8. Sudara penulis yang selalu menyemangati dan memberikan dukungan kepada penulis agar segera menyelesaikan Tugas Akhir Penelitian ini.
9. Teruntuk teman-teman penulis, Sifa, Mala, Mba Hasna, Mba Nurul, Mas Sahid, Mas Hamdi, Binta, dan teman-teman lain yang tidak bisa disebutkan satu satu. Terima kasih sudah mendukung dan menemani penulis selama masa penelitian ini.
10. Terakhir untuk diri saya sendiri, terima kasih sudah mau berjuang atas segala lika-liku yang ada. Kamu telah menyelesaikan apa yang kamu mulai kurang lebih 4 tahun lalu. Mari mempersiapkan diri untuk mencoba hal-hal baru diluar sana, selamat berlayar kembali.

Dengan kerendahan hati, penulis memohon maaf kepada seluruh pihak atas segala kesalahan dan hal-hal yang kurang berkenan di hati, itu semata-mata kelalaian dan kekhilafan dari penulis sendiri. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga Laporan Tugas Akhir Penelitian ini dapat berguna dan menambah pengetahuan bagi para pembacanya.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Yogyakarta, 02 April 2024

A handwritten signature in black ink, consisting of several overlapping loops and a long horizontal stroke extending to the right.

Yuniika Hidayah

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	i
<b>NOTA DINAS</b> .....	iii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>REKOMENDASI PEMBIMBING</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>MOTTO</b> .....	viii
<b>ABSTRAK</b> .....	ix
<b>ABSTRACT</b> .....	x
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	xi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xviii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xxi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xxiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xxiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah Penelitian .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	9
A. Telaah Pustaka .....	9
B. Landasan Teori.....	12
C. Hipotesis.....	19
D. Kerangka Berpikir.....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	23
A. Desain Penelitian.....	23

B. Waktu Pelaksanaan Penelitian .....	23
C. Objek Penelitian .....	23
D. Populasi dan Sampel .....	23
E. Sumber Data.....	24
F. Teknik Pengumpulan Data.....	25
G. Definisi Oprasional Variabel .....	25
H. Alat Analisis .....	26
I. Teknik Analisis Data.....	27
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>34</b>
A. Gambaran Umum Obyek Penelitian .....	34
B. Analisis Hasil Penelitian .....	35
C. Pembahasan Hasil Analisis Data.....	49
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>57</b>
A. Kesimpulan .....	57
B. Keterbatasan Penelitian.....	59
C. Saran.....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>61</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penjelasan Sample.....	24
Tabel 2 Sampel Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	36
Tabel 4 Hasil Uji FEM.....	39
Tabel 5 Hasil Uji REM .....	40
Tabel 6 Hasil Uji CEM .....	41
Tabel 7 Hasil Uji Chow.....	42
Tabel 8 Hasil Uji Hausman .....	43
Tabel 9 Hasil Uji Lagrange Multiplier.....	43
Tabel 10 Hasil Uji Autokorelasi .....	45
Tabel 11 Hasil Uji Multikolinearitas .....	45
Tabel 12 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	46
Tabel 13 Hasil Uji Regresi Data Panel .....	47

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 1 Pertumbuhan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia .....	2
Gambar 1 2 Kontribusi aset perusahaan asuransi syariah.....	3
gambar 1 3 Hasil Uji Normalitas .....	44



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

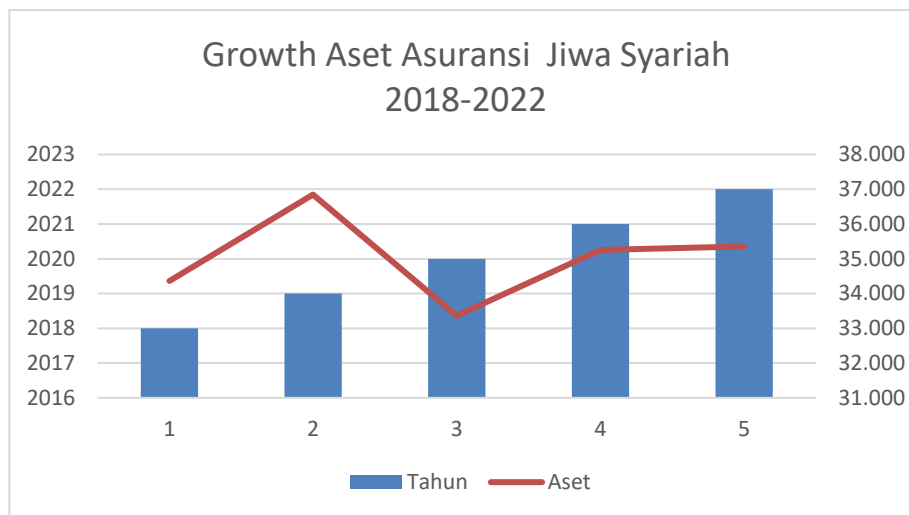
### **A. Latar Belakang**

Industri Asuransi merupakan Industri yang memiliki peran penting di dalam roda perekonomian. Secara definisi, fungsi Asuransi adalah mengembalikan posisi finansial seperti sesaat sebelum terjadinya risiko. Di era saat ini, asuransi memiliki peranan cukup penting untuk memproteksi kejadian tidak terduga baik pada risiko-risiko yang berdampak kepada badan usaha maupun risiko-risiko yang berdampak kepada individu. Dengan kata lain, asuransi membantu badan usaha maupun perorangan dalam hal mitigasi risiko yang selalu ada di setiap aktifitas. Apabila dikaitkan dalam sektor usaha, asuransi dapat berperan pada seluruh sektor usaha yang ada, misalnya komoditas, retail, transportasi, infrastruktur, dan lain-lain. Pada koridor individu, asuransi dapat hadir di dalam semua aspek yang memerlukan perlindungan, baik jiwa maupun perlindungan terhadap harta benda. Hal ini merepresentasikan vitalnya industri asuransi di dalam mendorong roda perekonomian nasional.

Industri asuransi di Indonesia telah mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang signifikan, seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya asuransi dalam mengelola risiko di masa depan. Peningkatan pemahaman ini membawa dampak positif bagi perkembangan industri asuransi di tanah air (Sukmaningrum et al., 2022). Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melaporkan pada tahun 2020 bahwa saat ini terdapat 50 perusahaan asuransi jiwa, 24 perusahaan asuransi jiwa syariah, 72 perusahaan asuransi umum, 29 perusahaan asuransi umum syariah, 6 perusahaan reasuransi, dan 3 perusahaan reasuransi syariah. perusahaan yang beroperasi di Indonesia. Selain banyaknya perusahaan asuransi, terjadi

peningkatan signifikan pada total aset industri, baik asuransi non syariah maupun asuransi syariah (Otoritas Jasa Keuangan, 2022).

Sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, Indonesia merupakan salah satu negara dengan potensi besar dalam hal penetrasi keuangan syariah. Sejak peluncurannya, Asuransi Syariah terus mengalami pertumbuhan yang signifikan. Dalam hal Aset Asuransi Jiwa Syariah, pada tahun 2022 mempunyai porsi sebesar 5.6% dibandingkan total aset Asuransi Jiwa secara umum. Hal ini didukung oleh 15 perusahaan Asuransi Syariah dan Reasuransi Syariah Full Pledged dan 43 Asuransi Syariah dan Reasuransi Syariah berbentuk Unit Usaha Syariah (Otoritas Jasa Keuangan, 2022).

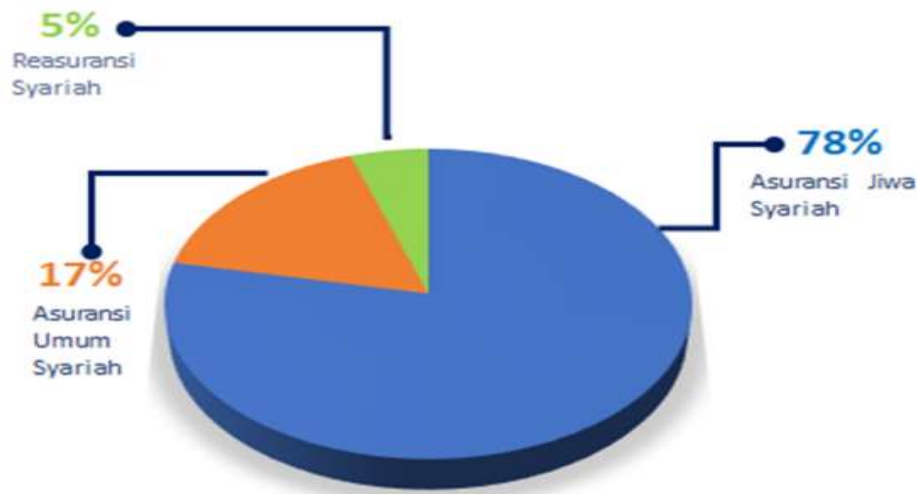


Gambar 1 1 Pertumbuhan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia

Sumber : (AASI)

Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwasanya aset pertumbuhan asuransi jiwa syariah di Indonesia belum mengalami kenaikan yang signifikan, bahkan pada tahun 2020 sempat mengalami penurunan yang cukup signifikan karena saat itu terkena dampak Pandemi Covid-19. Namun perusahaan asuransi jiwa syariah memiliki kontribusi tertinggi atas aset perusahaan asuransi syariah di Indonesia. Secara pendapatan kontribusi, peran Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia

semakin besar ditunjukkan dengan porsi kontribusi dari penjualan Asuransi Jiwa Syariah mencapai 78% dibandingkan dengan kontribusi reasuransi syariah dan Asuransi umum syariah pada tahun 2022.



Gambar 1 2 Kontribusi aset perusahaan asuransi syariah

Sumber : (Otoritas Jasa Keuangan)

Jika dibandingkan dengan asuransi konvensional memang asuransi syariah berada dibawah asuransi konvensional namun potensi asuransi syariah cukup besar karena sebagian besar masyarakat indonesia beragama islam. Hal ini menandakan ada masalah pada instrumen keuangan berbasis syariah yang bisa terjadi sebab produk asuransi syariah yang kurang menarik atau karena kinerja perusahaan asuransi syariah itu sendiri, sehingga masyarakat masih belum percaya terhadap asuransi berbasis syariah. Industri asuransi memiliki fungsi yang penting dalam perekonomian nasional, yakni memberikan perlindungan risiko bagi masyarakat dan menyediakan sumber dana untuk pengembangan usaha dan pembangunan nasional. Dalam mengembangkan usaha pembangunan ekonomi nasional salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah meningkatkan pangsa pasar. Untuk itu maka

industri perasuransian juga harus memiliki daya saing yang kuat karena potensi pengembangan asuransi syariah di Indonesia sangat besar.

Pangsa pasar dapat ditingkatkan dengan melakukan kinerja terbaik yakni salah satunya dengan meningkatkan kinerja keuangan. Kinerja keuangan memegang peranan penting sebagai panduan bagi perusahaan dalam menjalankan operasionalnya. Agar dapat tetap eksis dan menarik minat investor, perusahaan harus memiliki kemampuan dalam mempertahankan serta meningkatkan kinerja keuangannya (Pujarini, 2020). Maka dari itu penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan penting untuk diteliti. Dengan adanya penelitian mengenai kinerja keuangan perusahaan dapat memberikan gambaran perusahaan dalam mengevaluasi dan membuat keputusan terkait kinerja perusahaan agar dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

Berdasarkan uraian beberapa pertumbuhan asuransi syariah di Indonesia penelitian ini akan mengukur kinerja keuangan perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia dengan ROA sebagai ukuran, yang mana ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan yakni *Good Corporate Governance*, *leverage*, *size*, dan *age* perusahaan.

Dalam penelitian yang akan dilakukan, penulis menggunakan Return On Asset sebagai ukuran untuk mengukur kinerja perusahaan asuransi syariah. Menurut kartikasari dan wahyuti dalam penelitian Hamdani et al., (2018) ROA sebagai alat ukur kinerja keuangan mampu mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan, semakin besar ROA suatu perusahaan maka semakin baik posisi perusahaan dalam penggunaan aset dan semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan.

Dalam menjalankan operasional perusahaan, mekanisme GCG pada lembaga keuangan syariah dapat dilihat dari jajaran direksi dan komite syariah. Hasil penelitian Klapper, Leora, & Love dalam Kusmayadi et al., (2021) menjelaskan bahwa implementasi GCG dalam operasional perusahaan yang berhasil membangun

perusahaan menjadi lebih baik sehingga tujuan dapat tercapai. Penjelasan tersebut menunjukkan bahwa komposisi direksi dan komite syariah merupakan faktor yang juga mempengaruhi manajemen dalam menjalankan perusahaan. Keberadaan direksi dan pengawas tentunya diharapkan menjadi faktor yang dapat meningkatkan hubungan antara variabel *size*, *tangibility*, *leverage*, dan *age* perusahaan dalam meningkatkan kinerja perusahaan asuransi syariah.

Ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan *leverage* menjadi faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan kinerja keuangan asuransi syariah di Indonesia (Munawaroh & Mukhibad, 2019). Faktor lain yang mempengaruhi kinerja perusahaan adalah ukuran, jika semakin besar ukuran suatu perusahaan maka kinerja asuransi syariah akan semakin tinggi. Selanjutnya, variabel penting lain yang menentukan kinerja perusahaan asuransi adalah usia (Kusmayadi et al., 2022). Hal ini diperkuat dengan penelitian yang menyatakan bahwa *size* perusahaan, *age* perusahaan, dan pertumbuhan volume modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan asuransi umum syariah di Indonesia periode 2015-2017 (Munawaroh & Mukhibad, 2019).

Pada penelitian ini juga menggunakan *leverage* sebagai faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan asuransi jiwa syariah. Tingkat *leverage* yang tinggi akan meningkatkan risiko kebangkrutan perusahaan. Selain itu tingkat risiko biasanya berbanding lurus dengan keuntungan yang akan diperoleh sehingga rasio *leverage* akan menurunkan kinerja keuangan (M, Mwangi & J.W, 2018), maka dari itu perlu dilakukan penelitian *leverage*. Sementara itu pada penelitian Munawaroh et al., (2019) menyatakan bahwa *leverage* perusahaan tidak mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan karena dana yang dimiliki perusahaan sudah memadai dan perusahaan tidak mengandalkan hutang untuk oprasional perusahaannya sehingga perusahaan akan mendahulukan dana internal dari pada dana eksternal.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka penulis menganggap penting untuk dilakukan penelitian yang mengkaji kembali beberapa

variabel yang diprediksi dapat menentukan kinerja keuangan untuk dapat mengukur seberapa maksimal perusahaan melakukan kegiatan operasional perusahaannya menggunakan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Good Corporate Governance, leverage, size, dan age* perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia”. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi dan pengambilan keputusan perusahaan Asuransi syariah di Indonesia dalam menetapkan kebijakan dalam perusahaan untuk mencapai kinerja keuangan perusahaan yang baik.

#### **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Berikut adalah rumusan masalah penelitian ini, yang didasarkan pada latar belakang masalah yang dikemukakan oleh peneliti di atas:

1. Bagaimana pengaruh ukuran dewan direksi terhadap kinerja keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh dewan komisaris terhadap kinerja keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh dewan pengawas syariah terhadap kinerja keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh *leverage* perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia?
5. Bagaimana pengaruh *size* perusahaan terhadap kinerja keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia?
6. Bagaimana pengaruh *age* perusahaan terhadap kinerja keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia?
7. Bagaimana pengaruh *Good Corporate Governance, leverage, size* perusahaan, dan *age* perusahaan terhadap kinerja keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia ?

### C. Tujuan Penelitian

Dengan adanya rumusan masalah di atas, maka dalam penelitian ini memiliki beberapa tujuan, diantaranya:

1. Untuk menganalisis pengaruh ukuran dewan direksi terhadap kinerja keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia.
2. Untuk menganalisis pengaruh dewan komisaris terhadap kinerja keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia.
3. Untuk menganalisis pengaruh dewan pengawas syariah terhadap kinerja keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia.
4. Untuk menganalisis pengaruh *leverage* terhadap kinerja keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia.
5. Untuk menganalisis pengaruh *size* perusahaan terhadap kinerja keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia.
6. Untuk menganalisis pengaruh *age* perusahaan terhadap kinerja keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia.
7. Untuk menganalisis pengaruh *good corporate governance*, *leverage*, *age*, dan *size* perusahaan terhadap kinerja keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia.

### D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
  - a. Bagi penulis tentu dengan adanya penelitian ini semakin menambah wawasan penulis mengenai faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia. Selain itu juga sebagai tugas akhir sebagai syarat kelulusan pada jenjang S1.
  - b. Untuk penelitian selanjutnya terutama yang berfokus juga pada *good corporate governance*, *leverage*, ukuran perusahaan, dan kinerja keuangan, diharapkan dapat menjadi sumber referensi, literatur dan wawasan.
2. Manfaat Praktis

Bagi perusahaan, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi acuan untuk menetapkan kebijakan internal dalam perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Telaah Pustaka

Dalam penelitian Nurlatifah (2020) dengan judul “Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia: *Surplus On Contribution* dengan tujuan untuk mengetahui faktor *size*, *leverage*, *liquidity*, *tangibility*, *volume of capital* dan *loss ratio* terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi syariah di Indonesia yang diukur dengan *Surplus On Contribution* (SOC) dari tahun 2012 sampai tahun 2014. Secara simultan keenam variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan baik yang diukur oleh SOC. Secara parsial, *size* memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan (SOC), sedangkan *leverage* dan *volume of capital* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan (SOC). Variabel *liquidity*, *tangibility* dan *loss ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan (SOC).

Dalam penelitian Kusmayadi et al., (2022) yang berjudul *The Role of Sharia Committee and Board of Director in Improving The Performance of Islamic Insurance Companies* dengan tujuan untuk mengetahui peran komite dan direksi syariah pada perusahaan asuransi syariah terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi syariah. Sampel yang digunakan dalam penelitiannya yakni perusahaan asuransi syariah yang menjalankan unit usaha syariah dari tahun 2011-2019. Metode yang digunakan ialah analisis regresi dengan variabel yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan adalah SOC. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan hanya di pengaruhi oleh ukuran, selain daripada itu komite syariah hanya memperkuat hubungan antara ukuran dan kinerja keuangan sedangkan dewan direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Dalam penelitian Munawaroh et al., (2019) yang berjudul *Determinan yang Mempengaruhi Financial Performance* pada Perusahaan Asuransi Umum Syariah

di Indonesia dengan tujuan untuk mengidentifikasi adanya pengaruh *size* (ukuran perusahaan), *leverage* (rasio hutang), *age* (umur perusahaan), pertumbuhan *volume of capital*, dana tabarru', rasio komisaris independen, dan pertumbuhan investasi pada kinerja keuangan perusahaan asuransi umum syariah di Indonesia periode tahun 2015-2017. Penelitian ini menggunakan 63 data dengan metode regresi data panel dengan hasil bahwa *size* (ukuran perusahaan), *age* (umur perusahaan), dan pertumbuhan *volume of capital* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial performance*. Sementara itu, pertumbuhan investasi mempunyai pengaruh dengan arah negatif dan signifikan pada *financial performance*, sedangkan *leverage* (rasio hutang), dana tabarru', dan rasio komisaris independen tidak mempengaruhi *financial performance*.

Penelitian yang dilakukan oleh Kiptoo et al., (2021) dengan judul *Corporate Governance and Financial Performance of Insurance in Kenya* yang bertujuan untuk menguji hubungan antara *Corporate Governance* ( Dewan direksi, Komisaris Independen, dan *Board Diversity*) terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi di Kenya selama periode 2013-2018. Penelitian ini menggunakan data sejumlah 51 perusahaan asuransi yang memiliki izin untuk beroperasi di Kenya dengan menggunakan metode analisis regresi. Temuan ini menunjukkan bahwa *good corporate governance* secara signifikan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan asuransi. Kemudian secara khusus, variabel keragaman dewan dan independensi dewan memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi. Sedangkan, 35 variabel ukuran dewan dan komposisi dewan terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi di Kenya memiliki hubungan yang signifikan negatif.

Penelitian yang dilakukan oleh Deyganto & Alemu (2019) dengan judul *Factors Affecting Financial Performance of Insurance Companies Operating in Hawassa City Administration, Ethiopia* bertujuan untuk menyelidiki faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan asuransi yang beroperasi di Kota

Hawassa, Ethiopia. Penelitian ini dilakukan pada 6 perusahaan asuransi umum yang beroperasi di Ethiopia yang telah mengaudit laporan keuangannya selama 10 tahun yakni 2008-2018 dengan menggunakan metode *Ordinary Least Square* model. Hasil dari penelitian ini adalah variabel underwriting, pertumbuhan premi, rasio solvabilitas tingkat pertumbuhan PDB, dan tingkat inflasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi di Ethiopia. Sedangkan ketergantungan asuransi, *size* perusahaan dan tingkat suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan asuransi yang ada di kota Hawassa, Ethiopia.

Pada penelitian Stephanie & Ruslim (2019) dengan judul “Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi” dengan tujuan untuk membuktikan dan mengkaji secara empiris pengaruh rasio keuangan *riskbased capital, liquidity, premium growth, underwriting risk, own retention ratio*, dan *firm size* terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 36 perusahaan asuransi umum dan jiwa yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2014-2019. Metode analisis pada penelitian ini adalah analisis regresi robust karena data dalam penelitian ini merupakan gabungan antara data berdistribusi normal dan data tidak berdistribusi normal. Hasil dari penelitian ini adalah *risk based capital, liquidity*, dan *firm size* berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi (ROA). Sedangkan *permium growth, underwriting risk*, dan *own retention ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi (ROA).

Dalam penelitian Hemrit (2020) dengan judul “*Determinants driving Takaful and cooperative insurance financial Determinants driving Takaful and cooperative insurance financial performance in Saudi Arabia*” dengan tujuan untuk menguji pengaruh karakteristik spesifik asuransi, tata kelola perusahaan, atribut pelaporan risiko, dewan syariah, dan tingkat inflasi terhadap kinerja keuangan industri asuransi Takaful dan koperasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *firm size, insurance penetration, risk reporting*, dan *board size* secara signifikan menjelaskan kinerja

keuangan kedua jenis perusahaan asuransi tersebut. Kemudian, variabel *sharia board*, *inflation rate*, dan *capital intensity* terhadap kinerja keuangan asuransi takaful secara keseluruhan berpengaruh positif. Sementara itu, *non-executive directors* dapat berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.

Dalam penelitian Hendra (2021) dengan judul “*Determinants of Financial Stability of Islamic Insurance Companies Listed on Indonesia Financial Service Authority*” dengan tujuan menganalisis determinan stabilitas keuangan perusahaan asuransi syariah yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Data yang digunakan adalah laporan keuangan dari 8 perusahaan asuransi syariah periode 2014-2018 dengan menggunakan metode regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel investasi, premi asuransi, dewan komisaris independen dan kepemilikan saham institusi berpengaruh terhadap stabilitas keuangan perusahaan asuransi. Variabel struktur modal, dewan pengawas syariah dan dewan direksi tidak berpengaruh terhadap stabilitas keuangan.

Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut, dapat diketahui bahwa ada beberapa faktor yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi jiwa syariah. Oleh karena itu penelitian ini perlu mengkaji kembali beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan asuransi jiwa syariah.

## **B. Landasan Teori**

### **1. Teori Agensi**

Lembaga keuangan merupakan salah satu jenis perusahaan yang memiliki model bisnis yang berbeda dengan jenis usaha lainnya karena pengelolaan keuangan tentunya sangat berbeda dengan pengelolaan barang dan jasa seperti pada umumnya. Dalam operasional organisasi perusahaan, diperlukan suatu manajemen yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Manajemen dalam lembaga keuangan termasuk asuransi syariah perlu menunjukkan kemampuan dalam pengelolaan perusahaan karena sudah menjadi

amanah yang dipegang manajemen dalam akad yang sudah dilaksanakan. Hubungan kontraktual antara pemilik dan manajemen disebutkan dalam teori agensi (*agency theory*). Teori keagenan merupakan teori yang menjelaskan mengenai hubungan prinsipal dan agen. Pada *agency theory*, pihak yang memberikan mandat kepada pihak lain dalam hal ini adalah manajemen maka disebut *principal*. Sedangkan pihak yang diberikan mandat untuk melaksanakan semua kegiatan atas nama principal dalam sebagai pengambil keputusan disebut *Agent* (Jensen & H.Meckling, 1976).

Misi prinsipal dan agen akan tercapai apabila keduanya memiliki hubungan yang baik dengan cara mengeluarkan sumber daya masing-masing secara maksimal, prinsipal memiliki tujuan jangka panjang dalam perusahaan dan manajemen memiliki tujuan jangka pendek dalam perusahaan. Keduanya harus saling mendukung dan membantu tujuan satu sama lain, oleh karena itu akan tercapai hubungan yang baik antara prinsipal dan agen dan tujuan dapat terlaksana dengan baik jika prinsipal memberikan insentif yang sesuai kepada manajemen sebagai bentuk pengawasan terhadap pekerjaan yang dilakukan oleh manajemen (Kusmayadi et al., 2022).

Teori agensi ini dapat diterapkan dalam penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dalam suatu perusahaan dengan cara menjelaskan hubungan manajemen dan pemilik perusahaan. Dengan menerapkan teori agensi dalam penerapan GCG, maka perusahaan dapat meminimalkan konflik keagenan antara manajemen dan pemilik yang terjadi sehingga dapat meningkatkan nilai suatu perusahaan. Selain itu GCG dapat memberikan pengawasan yang efektif dan mendorong terbentuknya pola manajemen yang profesional, transparan, bersih, dan juga berkelanjutan.

## 2. Kinerja Keuangan

Kinerja merupakan kemampuan organisasi dalam mengelola dan mengembangkan sumberdaya dalam beberapa cara sehingga mendapatkan keunggulan yang kompetitif. Selain itu, kinerja memiliki definisi gambaran pencapaian suatu perusahaan dalam pelaksanaan dan mewujudkan tujuan perusahaannya yang tertuang dalam *strategic planning* suatu organisasi. Pengukuran kinerja merupakan proses pengukuran suatu pekerjaan yang telah dilaksanakan terhadap tujuan perusahaan tersebut dan efektifitas tindakan dalam mencapai tujuan perusahaan tersebut.

Laporan keuangan menunjukkan seberapa baik manajemen mengelola aset perusahaan. Informasi tentang keadaan keuangan perusahaan disebut kinerja keuangan. Kinerja keuangan perusahaan ini menunjukkan apakah perusahaan mendapatkan keuntungan atau kerugian dalam jangka waktu tertentu. Profitabilitas adalah salah satu rasio yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Dalam penelitian ini, profitabilitas digunakan sebagai rasio untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Kapasitas perusahaan untuk mengambil keuntungan dari berbagai kebijakan yang akan dilakukan di masa depan dikenal sebagai profitabilitas. Profitabilitas juga dapat digunakan sebagai indikator prospek masa depan perusahaan. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi memiliki kesempatan yang lebih besar untuk mendapatkan sumber dana dari sumber internal dan eksternal.

Adapun yang termasuk dalam rasio profitabilitas yaitu :

### a. Analisis Net Profit Margin (NPM)

Merupakan rasio yang membandingkan antara laba bersih dengan expenses yang didalamnya termasuk pajak dengan penjualan. Hasil NPM pada laporan keuangan sudah bisa dinyatakan memenuhi standar industri keuangan apabila hasil penilaian berada pada tingkat 20%.

b. Analisis *Return On Asset* (ROA)

Merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam sebuah perusahaan.

c. Analisis *Return On Equity* (ROE)

Merupakan pengukuran dari penghasilan atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan (pemegang saham biasa dan pemegang saham preferen). Apabila semakin tinggi *return* yang diperoleh maka semakin baik kedudukan pemilik perusahaan dalam memperoleh laba yang dimiliki.

Pada penelitian ini, Return on Asset (ROA) akan digunakan untuk menghitung rasio profitabilitas, yang menunjukkan kemampuan setiap perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari asetnya. ROA juga menunjukkan seberapa efektif manajemen perusahaan, seperti yang ditunjukkan oleh laba yang diperoleh dari kepemilikan aset perusahaan. Selain itu, rasio ini menunjukkan seberapa jauh sebuah bisnis telah mencapai tujuan memperoleh laba (Khusnul Armyta et al., 2020). Oleh karena itu, untuk mengetahui proksi dari kinerja keuangan perusahaan suransi jiwa syariah di Indonesia peneliti memilih menggunakan rasio *return on asset*.

3. *Good Corporate Governance*

Tata kelola perusahaan ditujukan untuk kelancaran proses bisnis dan diarahkan pada seluruh aspek organisasi di perusahaan dengan mengutamakan akuntabilitas yang akan memberikan informasi kepada seluruh pemangku kepentingan dengan tujuan utama meningkatkan nilai perusahaan dalam waktu yang tidak singkat (Kusmayadi et al., 2021). Kepercayaan investor dan efisiensi pasar sangat bergantung pada pengungkapan kinerja perusahaan secara akurat dan tepat waktu.

Dalam *Indonesian Institute of Corporate Governance* menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* adalah proses dan struktur yang diterapkan perusahaan dalam menjalankan kegiatannya, agar dapat mencapai tujuan untuk meningkatkan nilai pemegang saham dan memperhatikan kepentingan stakeholder lainnya. Menurut FCGI 2021, *Good Corporate Governance* merupakan pengaturan yang mengatur hubungan pemegang saham, pengelola perusahaan, pemerintah, karyawan serta para pemegang saham internal dan eksternal yang berkaitan dengan hak dan kewajiban mereka.

Dalam menjalankan operasional perusahaan, mekanisme GCG pada lembaga keuangan syariah dapat dilihat dari jajaran direksi dan komite syariah. Hasil penelitian Klapper, Leora, & Love dalam Kusmayadi (2021) menjelaskan bahwa implementasi GCG dalam operasional perusahaan yang berhasil membangun perusahaan menjadi lebih baik sehingga tujuan dapat tercapai. Penjelasan tersebut menunjukkan bahwa komposisi direksi dan komite syariah merupakan faktor yang mempengaruhi manajemen dalam menjalankan perusahaan. Keberadaan direksi dan pengawas tentunya diharapkan menjadi faktor yang dapat meningkatkan hubungan antara variabel *size*, *tangibility*, *leverage*, dan *age* perusahaan dalam meningkatkan kinerja perusahaan asuransi syariah.

a. Ukuran Dewan Direksi

Dalam undang-undang No 40 Tahun 2007 tentang perseroan terbatas, direktur/direksi adalah organ perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab mengelola perseroan sesuai dengan tujuannya. Dewan direksi terdiri dari sejumlah individu yang telah dipilih untuk mewakili pemegang saham perusahaan. Salah satu tanggung jawab dewan direksi adalah membuat keputusan penting untuk perusahaan dan menetapkan standar manajemennya. Dalam penelitian ini, ukuran dewan perusahaan adalah jumlah dewan direksi yang ada dalam sebuah perusahaan.



b. Dewan Komisaris

Dewan komisaris memiliki tugas untuk memastikan perusahaan sudah melaksanakan *good corporate governance* dan juga bertanggung jawab atas pengawasan terhadap dewan direksi serta memberikan nasihat kepada dewan direksi. Dewan komisaris dalam suatu perusahaan tentunya lebih fokus pada fungsinya dalam memonitoring dari implementasi kebijakan dewan direksi, maka dari itu dewan komisaris tidak diperbolehkan untuk turut serta dalam pengambilan keputusan. Adanya dewan komisaris diharapkan dapat meminimalisir konflik yang timbul antara dewan direksi dengan pemegang saham atau biasa disebut permasalahan agensi (Hasibuan & Sushanty, 2018).

c. Dewan Pengawas Syariah

Menurut Undang-Undang No. 73 tahun 2016, Dewan Pengawas Syariah atau disingkat DPS adalah bagian dari organ perusahaan asuransi syariah yang bertugas untuk mengawasi atau memastikan agar kegiatan usaha perusahaan sesuai dengan prinsip syariah. DPS harus mampu mengambil keputusan secara mandiri, akurat, dan cepat, serta tidak boleh ada kepentingan yang dapat menghalanginya dalam keadaan krisis. Dalam penelitian ini, dewan pengawas syariah menjadi salah satu proksi dari *good corporate governance*.

4. Leverage

*Leverage* adalah ukuran yang digunakan untuk melihat seberapa besar perusahaan dibiayai oleh eksternal dari perusahaan tersebut yang tujuannya untuk meningkatkan keuntungan perusahaan (Makhdalena, 2018). Selain itu, menurut Darmawan dan Sukartha (2020) *leverage* atau struktur utang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besar kecilnya utang yang dimiliki perusahaan dalam aset perusahaan tersebut. Rasio *leverage* pada umumnya digunakan untuk mengetahui jumlah utang dalam total aktiva

yang dimiliki oleh perusahaan. Apabila rasio *leverage* memiliki nilai tinggi berarti menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tingkat utang lebih besar dari pada modalnya, artinya perusahaan tersebut sangat bergantung pada kewajiban dalam aktivitya. Sedangkan, apabila tingkat *leverage* perusahaan bernilai rendah, maka aset yang dimiliki perusahaan berasal dari ekuitas perusahaan itu sendiri.

#### 5. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah jumlah total dari aktiva yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan dibedakan menjadi 3 yakni *large firm*, *medium size*, dan *small firm*. Dalam penelitian Rudangga dan Sudiarta (2016) disebutkan bahwa perusahaan yang besar akan memiliki aktiva yang besar pula. Begitupun sebaliknya, perusahaan yang kecil akan memiliki total aktiva yang kecil. Ukuran perusahaan merupakan suatu standar untuk menentukan besar kecilnya suatu perusahaan. Perusahaan yang besar tentunya memiliki tingkat kegiatan operasional yang lebih besar dan juga memiliki sistem pengelolaan dana yang baik. Sehingga perusahaan besar kemungkinan mendapatkan keuntungan yang besar dan rasio ROA perusahaan tersebut otomatis akan meningkat (Kusmayadi et al., 2022).

#### 6. Usia Perusahaan

Umur perusahaan merupakan alat untuk mengukur lamanya perusahaan beroperasi terhadap kinerja keuangannya. Umur perusahaan dapat menggambarkan tingkat konsistensi perusahaan tersebut dalam bersaing dan memaksimalkan peluang bisnis yang ada. Umur perusahaan juga dapat menunjukkan kemampuan bisnisnya, sehingga perusahaan yang besar tentunya memiliki sudah memiliki pengalaman bisnis pula (Sutrisno & Riduwan, 2022). Usia perusahaan adalah ukuran dimana jarak waktu diukur pada saat perusahaan mulai berdiri sampai saat ini. Perusahaan yang

memiliki umur lama akan lebih memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam menjalankan operasional perusahaan (Kusmayadi et al., 2021).

### C. Hipotesis

#### 1. Pengaruh Ukuran Dewan Direksi terhadap Kinerja Keuangan

Dewan direksi memainkan peran penting dalam sebuah institusi atau organisasi dengan menawarkan arah kebijakan dan bimbingan strategis (Kiptoo et al., 2021). Banyaknya jumlah dewan direksi akan memberikan keberagaman pengetahuan dalam perusahaan. Oleh karena itu, banyaknya dewan akan memberikan keputusan yang tepat kepada sebuah perusahaan. Sehingga, keputusan yang diambil dapat memberikan keuntungan kepada perusahaan. Hal tersebut dapat meningkatkan kinerja keuangan dalam sebuah perusahaan. Meningkatnya kinerja keuangan perusahaan akan memberikan dampak positif bagi pemilik perusahaan sebagai pihak prinsipal. Dalam penelitian Datta (2018), Lestari (2021), dan Rosadi (2016) menunjukkan bahwa dewan direksi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan, berdasarkan penjelasan tersebut diduga :

H1 : Ukuran dewan direksi berpengaruh secara positif terhadap kinerja keuangan.

#### 2. Pengaruh Dewan Komisaris terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Hasibuan & Sushanty, (2018), dewan komisaris memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan. Komisaris memiliki kedudukan tertinggi dalam sebuah perusahaan dan komisaris memiliki hak untuk memecat atau mengatikan direksi dengan catatan apabila pihak direksi tidak mampu melaksanakan kinerja sesuai dengan rencana- rencana yang ditetapkan oleh komisaris perusahaan. Banyaknya jumlah anggota dewan komisaris akan meningkatkan pengawasan dan masukan

terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti menduga:

H2 : Dewan Komisaris berpengaruh secara positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

### 3. Pengaruh Dewan Pengawas Syariah terhadap Kinerja Keuangan

Menurut teori agensinya, Jensen dan H.Meckling (1976) menggambarkan organisasi sebagai rangkaian kontrak antara dewan dan pemilik perusahaan sebagai prinsipal. Dengan banyaknya dewan pengawas syariah, dewan direksi akan lebih efektif mengawasi prinsip syariah. Hal ini akan meningkatkan laba atau kinerja keuangan perusahaan dan meningkatkan kepercayaan nasabah. Meningkatnya kinerja keuangan perusahaan akan menguntungkan pemilik perusahaan sebagai prinsipal. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Hemrit (2020) maka Dewan Pengawas Syariah mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, dari penelitian tersebut maka peneliti menduga:

H3 : Dewan Pengawas Syariah berpengaruh secara positif terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

### 4. Pengaruh *Leverage* terhadap Kinerja Keuangan

Jumlah utang yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai operasinya dikenal sebagai leverage. Meningkatkan keuntungan pemilik perusahaan adalah tujuan dari penggunaan hutang. Hutang memberi perusahaan lebih banyak modal untuk tetap berjalan dan bahkan lebih baik. Hal ini akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Msomi & Nyide (2021) dan Sukarya & Margaretha (2018) menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan perusahaan dipengaruhi secara positif oleh *Leverage*. Berdasarkan penjelasan tersebut maka peneliti menduga:

H4 : *Leverage* berpengaruh secara positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

#### 5. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan

Besar kecilnya sumber daya ekonomi yang diberikan oleh pemilik perusahaan diharapkan dapat dimanfaatkan dengan baik oleh manajer sebagai pihak agen. Besarnya sumber daya ekonomi perusahaan akan memudahkan dewan dalam mengambil keputusan, tanpa memikirkan mencari tambahan modal. Adanya sumber daya ekonomi yang besar serta pemanfaatan sumber daya ekonomi dengan baik dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan tersebut. Peningkatan kinerja keuangan dalam perusahaan akan memberikan dampak positif kepada pemilik perusahaan serta dapat meminimalisir konflik antara dewan dengan pemilik perusahaan, begitu pula sebaliknya. Berdasarkan penelitian Faoziyyah & Laila(2020) dan Kabbani & Zaneldin (2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sehingga peneliti menduga:

H5 : Ukuran perusahaan berpengaruh secara positif terhadap kinerja keuangan perusahaan

#### 6. Pengaruh Usia Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan

Umur perusahaan dapat menggambarkan tingkat konsistensi perusahaan tersebut dalam bersaing dan memaksimalkan peluang bisnis yang ada. Umur perusahaan juga dapat menunjukkan kemampuan bisnisnya, sehingga perusahaan yang besar tentunya memiliki sudah memiliki pengalaman bisnis pula (Sutrisno & Riduwan, 2022). berdasarkan penelitian tersebut diduga:

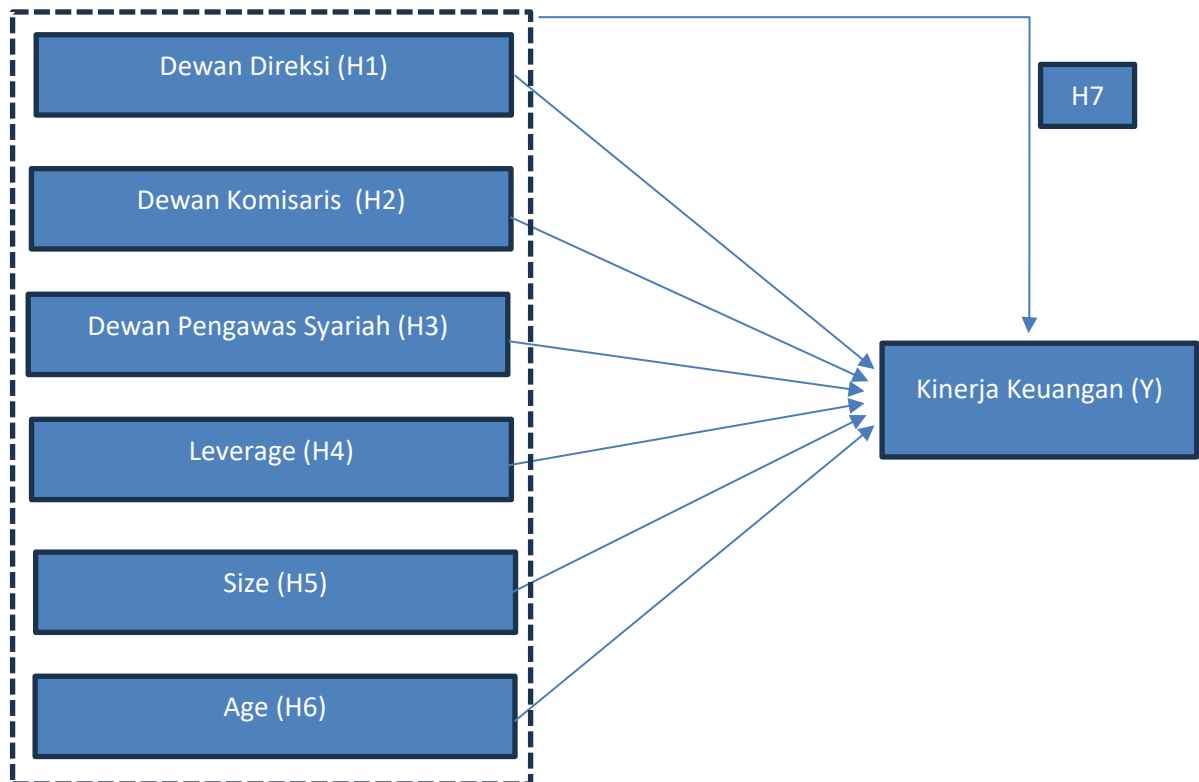
H6 : Usia perusahaan berpengaruh secara positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

7. Pengaruh *Good Corporate Governance, leverage, ukuran dan usia perusahaan* terhadap Kinerja Keuangan.

Simultan adalah pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel-variabel bebas jika digabungkan terhadap variabel terikat. Dalam istilah statistik pengaruh simultan sendiri digambarkan dengan uji F. Pada penelitian ini peneliti menduga :

H7 : *Good Corporate Governance, leverage, ukuran dan usia perusahaan* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

#### D. Kerangka Berpikir



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis data sekunder yang didapatkan dari dokumen yang sudah ada, sehingga penulis dapat memperoleh catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian seperti laporan keuangan, annual report dan lain-lain yang dapat mendukung penelitian.

#### B. Waktu Pelaksanaan Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini adalah bulan November 2023 – Januari 2024.

#### C. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia yang sudah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2018-2022.

#### D. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Purwanza et al., 2022). Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah perusahaan asuransi jiwa syariah dan unit syariah di Indonesia yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan antara tahun 2019- 2022 yakni sejumlah 30 perusahaan.

Sampel merupakan sebagian dalam populasi. Dalam penelitian ini digunakan teknik *purposive sampling* guna menentukan sampel dari 30 perusahaan yang menjadi populasi. *Purposive sampling* atau *judgmental sampling* merupakan pengambilan sampel yang didasarkan pada penilaian (judgment) peneliti mengenai siapa saja yang memenuhi syarat untuk dijadikan sampel (Purwanza et al., 2022).

*Puposive sampling* merupakan Teknik sampling yang sesuai untuk digunakan dalam penelitian kuantitatif atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi. Dalam penelitian ini ditentukan kriteria sampel sebagai berikut:

Tabel 1 Penjelasan Sample

No	Penjelasan Sampel	Jumlah
1	Perusahaan asuransi jiwa syariah dan unit syariah yang telah terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada priode 2018-2022.	30
2	Perusahaan asuransi jiwa syariah dan unit syariah yang tidak menerbitkann laporan keuangan tahunan secara berturut-turut operiode 2018-2022.	(6)
	Total Perusahaan yang diteliti	24
	Total priode penelitian	5
	Total keseluruhan data yang diteliti	120

Berdasarkan kriteria di atas, maka diperoleh 24 perusahaan asuransi jiwa syariah dan unit usaha syariah dengan priode waktu sejak tahun 2018-2020 yang dijadikan sampel pada penelitian ini.

#### E. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan asuransi jiwa syariah dan unit syariah yang tersedia pada website masing-masing perusahaan dan *website* Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Data yang digunakan dalam laporan keuangan berupa laba bersih, total aset, total utang, usia perusahaan, total dewan direksi, total dewan komisaris, dan total dewan pengawas syariah.



## F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan. Dengan metode ini, peneliti mengumpulkan data dari dokumen yang sudah ada, sehingga penulis dapat memperoleh catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian seperti laporan keuangan, *annual report* dan lain-lain yang dapat mendukung penelitian.

## G. Definisi Oprasional Variabel

### 1. Variabel Dependen

Variabel dependen pada penelitian ini adalah kinerja keuangan, pengukuran kinerja merupakan proses pengukuran suatu pekerjaan yang telah dilaksanakan terhadap tujuan perusahaan tersebut dan efektifitas tindakan dalam mencapai tujuan perusahaan tersebut. Alat yang dapat digunakan untuk menghitung kinerja keuangan perusahaan asuransi syariah adalah pendekatan *Return On Assets (ROA)* atau *Surplus On Contribution* (Kamaruddin et al., 2022).

### 2. Variabel Independen

#### a. Ukuran Dewan Direksi

Ukuran dewan direksi pada penelitian ini diukur dengan menggunakan total anggota dewan direksi yang ada pada perusahaan asuransi jiwa syariah, seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Samontaray & Osman (2022).

#### b. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah sekelompok individu yang dipilih oleh pemegang saham untuk mengawasi kebijakan perusahaan dan memberikan nasihat kepada direksi/dewan direksi. Dalam struktur perusahaan publik

Indonesia, Dewan Komisaris merupakan posisi kedua tertinggi setelah Rapat Umum Pemegang Saham. Dewan komisaris diukur menggunakan total dewan komisaris, berdasarkan penelitian Pratiwi & Noegroho (2022) dikatakan bahwasannya dewan komisaris berpengaruh secara positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

c. Dewan Pengawas Syariah

Dewan pengawas syariah diukur dengan menggunakan total anggota dewan pengawas syariah yang ada pada perusahaan auransi syariah, seperti penelitian yang telah dilakukan oleh Hendra (2021).

d. *Leverage*

*Leverage* adalah ukuran yang digunakan untuk melihat seberapa besar perusahaan dibiayai oleh eksternal dari perusahaan tersebut yang tujuannya untuk meningkatkan keuntungan perusahaan (Makhdalena, 2018). *Debt Asset Ratio* (DAR) merupakan perbandingan antara kewajiban dan aset perusahaan, sekaligus digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur *leverage* (Munawaroh et al., 2019).

e. Ukuran Perusahaan

Menurut Faoziyyah & Laila (2020) Ukuran perusahaan adalah ukuran terhadap kepemilikan kapasitas sumber daya dan kemampuan perusahaan. Dalam mengukur perusahaan menggunakan *log of asset* (Log) seperti pada penelitian yang dilakukan oleh (Sukmawati et al., 2021).

f. Usia Perusahaan

Usia perusahaan adalah ukuran dimana jarak waktu diukur pada saat perusahaan mulai berdiri sampai saat ini.

## H. Alat Analisis

Alat analisis yang digunakan adalah E Views 12.

## I. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu upaya atau proses pengolahan data menjadi suatu informasi baru agar karakteristik data tersebut menjadi lebih mudah dimengerti dan berguna dalam mencari solusi permasalahan dalam penelitian. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan metode data panel untuk menganalisis data dalam bentuk *time series* dan *cross section*. Bentuk persamaan regresi data panel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + \beta_6 X_{6it} + e$$

Keterangan:

Y	= Kinerja Keuangan Perusahaan (ROA)
$\alpha$	= Konstanta
$\beta_1 \dots 6$	= Koefisien regresi masing-masing variabel independen
X1	= Dewan Direksi
X2	= Dewan Komisaris
X3	= Dewan Pengawas Syariah
X4	= <i>Leverage</i>
X5	= <i>Size</i>
X6	= <i>Age</i>
e	= <i>Error Term</i>
i	= Perusahaan
t	= waktu

Berikut langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data dalam penelitian ini:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah alat statistik yang dapat membantu menggambarkan data yang dikumpulkan dengan benar tanpa menarik generalisasi atau kesimpulan yang diterima secara umum. Dalam penelitian ini statistik deskriptif yang dihasilkan, diantaranya; *mean, median, minimum, maximum, dan std. deviation.*

2. Penentuan Model Estimasi Regresi Data Panel

Saat memperkirakan model regresi data panel, terdapat tiga pendekatan model, diantaranya; *Common Effect Model, Fixed Effect Model, dan Random Effect Model.*

a. *Common Effect ( Panel Least Aquare)*

Model *common effect* menggabungkan data *cross section* dengan *time series* dan menggunakan metode OLS untuk mengestimasi model data panel tersebut. Model ini merupakan model paling sederhana dibandingkan dengan kedua model lainnya. Model ini tidak dapat membedakan varians antara silang tempat dan titik waktu karena memiliki *intercept* yang tetap, dan bukan bervariasi secara random. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu.

b. *Fixed Effect Model*

Model ini berasumsi bahwa perbedaan individu dapat dikompensasi oleh perbedaan intersep. Untuk mengestimasi data panel model Efek Terikat, teknik *variable dummy* digunakan untuk mengidentifikasi perbedaan intersep di antara perusahaan. Perbedaan ini dapat disebabkan oleh perbedaan dalam budaya kerja, praktik manajemen, dan motivasi yang diberikan kepada karyawan. Namun,

sloponya tidak berbeda antar perusahaan. Teknik Least Squares Dummy Variable (LSDV) adalah istilah lain yang digunakan untuk menyebut model estimasi ini

c. *Random Effect Model*

Model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model *Random Effect* perbedaan intersep diakomodasi oleh *error terms* masing-masing perusahaan. Keuntungan menggunakan model *Random Effect* yakni menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini juga disebut dengan *Error Component Model* (ECM) atau teknik *Generalized Least Square* (GLS).

3. Pemilihan Model Regresi Data Panel

Terdapat tahapan pengujian yang harus dilakukan oleh peneliti untuk memilih model yang terbaik, tahapannya sebagai berikut:

a. Uji Chow

Uji chow yaitu uji yang digunakan untuk memilih antara model *common effect* yaitu model yang mengasumsikan bahwa *slope* dan *intercept* tetap antar individu dan antar waktu atau model *fixed effect* yaitu model yang mengasumsikan bahwa terdapat perbedaan *intercept* dengan menambahkan variabel dummy untuk regresi data panel. *Chow test* merupakan pengujian guna menentukan antara model *common effect* atau *fixed effect* yang tepat digunakan untuk mengelola data panel.

Hipotesis untuk uji chow yaitu:

H0 = Pilih CE

H1 = pilih FE

b. Uji Hausman

Uji hausman merupakan uji yang digunakan untuk memilih apakah model yang menggunakan metode LSDV (model *fixed effect*) lebih baik daripada menggunakan model *random effect*. Statistik dari uji Hausman didistribusi statistik Chi-Square dengan derajat freedom (df) sama dengan jumlah variabel independen. Dasar penolakan dalam uji hausman adalah apabila nilai statistik Hausman lebih besar ( $>$ ) dari nilai tabel Chi-Square dan p-value signifikan, maka hipotesis nol ditolak, yang mengartikan bahwa model yang paling tepat untuk digunakan adalah fixed effect.

H0 : pilih RE

H1 : pilih FE

c. Uji Lagrange Multipiler

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah model *Random Effect* (RE) lebih baik dari metode *Common Effect* (PLS)

H0 : Pilih PLS

H1 : Pilih RE

4. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik menentukan apakah data yang digunakan sudah sesuai dengan fundamental dari asumsi klasik. Ada beberapa uji asumsi klasik yang harus dipenuhi:

a. Uji Normalitas

Merupakan uji untuk memastikan apakah residual, variabel perancu, atau model regresi semuanya berdistribusi normal. Statistik uji Jarque-Bera adalah salah satu metode untuk menentukan normalitas residual. Apabila nilai JarqueBera Test lebih besar dari 0.05 maka data terdistribusi normal, dan peneliti menginginkan hal tersebut (Ghozali & Ratmono, 2017)

H0 : Data terdistribusi normal

H1 : Data tidak terdistribusi normal

b. Uji Autokorelasi

Menentukan apakah ada model regresi error korelasi antara gangguan pada periode  $t$  dan error pada periode  $t-1$ . Uji Lagrange Multiplier juga dapat digunakan. Nilai probabilitas R-Squared adalah cara untuk mengetahui hasil uji LM. Jika nilainya lebih dari 0.05, maka tidak ada autokorelasi dan hasil tersebut adalah apa yang diharapkan peneliti (Ghozali & Ratmono, 2017).

c. Uji Multikolinieritas

Uji ini menentukan apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian memiliki variabel bebas. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengidentifikasi ketidaksamaan varians atau residual antara data yang diamati dalam model regresi. Dikatakan bahwa multikolinieritas terjadi jika koefisien hubungan antara masing-masing variabel lebih besar dari 0,8. Sebaliknya, dalam model lain, multikolinieritas tidak terjadi jika koefisien hubungan antara masing-masing variabel kurang dari 0,8. Ini adalah hasil yang diantisipasi (Ghozali & Ratmono, 2017).

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengidentifikasi ketidaksamaan varians atau residual antara data yang diamati dalam model regresi. Ada kemungkinan bahwa heteroskedastisitas tidak ada dalam data dengan nilai probabilitas lebih dari 0.05., dan hasil ini adalah hasil yang diharapkan oleh peneliti (Ghozali & Ratmono, 2017).

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji t

Uji t merupakan uji yang digunakan untuk menentukan apakah terdapat pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai t kritis terdapat dalam tabel t dengan melihat nilai degree of freedom ( $df = n - k$ ) dan alpha (0,05).

Ketika nilai t hitung lebih besar ( $>$ ) daripada t kritis maka  $H_0$  ditolak, yang berarti secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, apabila nilai t hitung lebih kecil ( $<$ ) alpha (0,05) maka  $H_0$  ditolak. Selain menggunakan nilai t hitung dan t kritis, dapat digunakan nilai probabilitas untuk menentukan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Jika nilai probabilitas lebih kecil ( $<$ ) alpha (0,05) maka  $H_0$  ditolak.

### b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang digunakan dalam penelitian mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel dependen. Pengujian yang dilakukan dengan menggunakan uji distribusi F. Hipotesis yang digunakan:

$H_0$  : Tidak ada pengaruh secara simultan antara variabel X terhadap variabel Y

$H_1$  : Berpengaruh secara simultan antara variabel X terhadap variabel Y

Uji F dapat dilakukan dengan membandingkan F-hitung dengan F-tabel. Kriteria dalam uji F adalah sebagai berikut:

F hitung  $<$  F tabel maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak

F hitung  $>$  F tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima



Selain menggunakan nilai F-hitung dan F-tabel, dapat digunakan nilai probabilitas untuk menghitung uji simultan. Apabila nilai probabilitas yang didapatkan kurang ( $<$ ) dari alpha (0,05) maka  $H_0$  ditolak. Dan sebaliknya, jika nilai probabilitas lebih ( $>$ ) dari alpha (0.05) maka  $H_0$  diterima.

c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi bertujuan untuk melihat seberapa baik analisis dalam model, besarnya nilai  $R^2$  menentukan proporsi variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen yang digunakan dalam model, sementara selebihnya dijelaskan oleh variabel lain di luar model. Dengan kata lain Uji Koefisien determinasi ini dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan data sekunder yang dipublikasikan di web masing-masing perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia untuk mendapatkan data ROA, Dewan Pengawas Syariah, Dewan Direksi, Dewan Komisaris, *Leverage*, *Size* dan *Age* perusahaan. Pada proses pengujian normalitas data ternyata ditemukan data tidak terdistribusi normal sehingga harus dilakukan transformasi data pada data ROA. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui masing-masing pengaruh variabel Dewan Pengawas Syariah, Dewan Direksi, Dewan Komisaris, *Leverage*, *Size* dan *Age* perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia. Sampel yang diambil adalah data pada tahun 2018 hingga tahun 2022 dengan menggunakan laporan keuangan 24 perusahaan yang terpublikasi dengan total data 120.

No	Perusahaan
1	PT Asuransi Takaful Keluarga
2	PT Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin
3	PT Asuransi Jiwa Syariah Amanahjiwa Giri Artha
4	PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi
5	PT Asuransi Syariah Keluarga Indonesia
6	PT AIA Financial
7	PT Asuransi Allianz Life Indonesia
8	PT Asuransi BRI Life

9	PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya (CAR)
10	PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia
11	PT Asuransi Simas Jiwa (d/h PT Asuransi Jiwa Mega Life)
12	PT Asuransi Jiwa Sinar Mas MSIG
13	PT Avrist Assurance
14	PT Axa Mandiri general Insurance
15	PT BNI Life Insurance
16	PT Great Eastern Life Indonesia
17	PT Panin Daichi Life (d/h PT Panin Life)
18	PT Prudential Life Assurance
19	PT Sun Life Financial Indonesia
20	PT Capital Life Syariah
21	PT Chubb Life Assurance
22	PT PFI Mega Life Insurance
23	PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia
24	PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia

## B. Analisis Hasil Penelitian

Berikut adalah proses analisis hasil penelitian menggunakan analisis regresi data panel.

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	ROA	DD	DK	DPS	Leverage	Size	Age
Mean	3849.008	4.208	3.975	2.041	2782.63	14135.03	12.675
Med.	3181.000	4.000	4.000	2.000	2473.000	10691.50	12.000
Max.	13986.00	8.000	9.000	3.000	8096.00	95182.00	27.000
Min.	22.0000	2.000	2.000	1.000	154.000	10234.00	4.0000
Std.Dev	3307.510	1.269	1.260	0.437	1866.244	16836.08	5.1923
Skew.	1.07995	0.470	1.565	0.215	0.77413	4.586	0.6414
Kurt.	3.81431	2.556	6.325	5.175	3.2482	22.0377	2.8429
Jarque - Bera	26.641	5.406	104.3	24.60	12.2936	2232.8	8.3526
Prob.	0.000035	0.067	0.000	0.000	0.002140	0.00000	0.0153
Sum	467281	505.0	477.0	245.0	333916.0	16962	1521.0
Sum Sq. Dev	1.30E+09	191.7917	188.9250	22.7916	4.14E+08	3.37E+10	3208.3
Obs	120	120	120	120	120	120	120

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif telah dilakukan dan disajikan pada tabel diatas maka dapat dijelaskan bahwa:

a. Kinerja Keuangan (ROA)

Berdasarkan uji statistik deskriptif yang telah dilakukan maka nilai maksimum ROA adalah 13986.00 dan nilai minimumnya adalah 22.000 Hasil ini menjelaskan bahwa tingkat kinerja keuangan perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia yang diukur dengan rasio *return on asset* berada diantara 13986 sampai dengan 22.000. Kemudian standar deviasi ROA adalah 3307.510 yang nilainya lebih kecil dari *mean* yakni 3849.008 yang berarti variabel kinerja keuangan yang diteliti kurang bervariasi.

b. Dewan Direksi

Berdasarkan uji statistik deskriptif yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa nilai maksimum Dewan Direksi (X1) adalah 8.00 dan nilai minimumnya adalah 2.00 yang berarti jumlah dewan direksi perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia berkisar antara 2 sampai 8 orang. Kemudian nilai standar deviasi ukuran dewan direksi adalah 1.26 yang mana lebih kecil daripada nilai rata-rata (*mean*) dengan nilai 4.20, hal ini menunjukkan bahwasannya variabel independen penelitian kurang bervariasi.

c. Dewan Komisaris

Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai maksimum Dewan Komisaris (X2) adalah 9.00 dan nilai minimumnya adalah 2. yang menunjukkan bahwa jumlah dewan komisaris di perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia berkisar antara 2 hingga 9 orang. Kemudian nilai standar deviasi ukuran dewan komisaris adalah 1.26 yang mana lebih kecil daripada nilai rata-rata (*mean*) dengan nilai 3.97, hal ini menunjukkan bahwasannya variabel independen penelitian kurang bervariasi.

d. Dewan Pengawas Syariah

Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai maksimum Dewan Pengawas Syariah (X3) adalah 3.00 dan nilai minimumnya adalah 1.00, yang menunjukkan bahwa jumlah anggota Dewan Pengawas Syariah di perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia berkisar antara 1 hingga 3 orang. Nilai deviasi standar ukuran Dewan Pengawas Syariah adalah 0.43, yang lebih rendah daripada nilai rata-rata (*mean*) dengan 2.04, yang menunjukkan bahwa variabel yang diteliti kurang bervariasi. *Leverage*

e. *Leverage*

Berdasarkan uji statistik deskriptif yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa nilai maksimum Leverage (X4) adalah 8096 dan nilai minimumnya adalah 154. Hasil ini menunjukkan bahwa rasio Leverage perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia berada diantara 154 sampai 8096. Kemudian nilai standar deviasi Leverage adalah 1866 yang mana lebih kecil daripada nilai

rata-rata (mean) dengan nilai 2782, hal ini menunjukkan bahwasannya kurangnya variasi dari variabel yang diteliti. *Size*

f. *size*

Berdasarkan uji statistik deskriptif yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa nilai maksimum *Size* (X5) adalah 95182 dan nilai minimumnya adalah 10234. Hasil ini menunjukkan bahwa rasio *Size* perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia berada diantara 10234 sampai 95182. Kemudian nilai standar deviasi *Size* adalah 16836 yang mana lebih besar daripada nilai rata-rata (*mean*) dengan nilai 14135, hal ini menunjukkan bahwasannya variabel yang diteliti bervariasi.

g. *Age*

Berdasarkan uji statistik deskriptif yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa nilai maksimum *Age* (X6) adalah 27.00 dan nilai minimumnya adalah 4.00. Hasil ini menunjukkan bahwa rasio *Age* perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia berumur antara 4 sampai 27 tahun. Kemudian nilai standar deviasi *Age* adalah 5.192 yang mana lebih kecil daripada nilai rata-rata (*mean*) dengan nilai 12.67, hal ini menunjukkan bahwasannya variabel yang diteliti kurang bervariasi.

## 2. Estimasi Model Regresi Data Panel

Uji pemilihan model ini digunakan untuk memilih ketiga model yang telah dijabarkan dalam proposal. Menggunakan data panel dalam analisis regresi memiliki keuntungan dapat menghasilkan *degree of freedom* yang lebih besar dan juga dapat mengatasi bias karena jumlah data yang cukup banyak. Menurut Brooks dalam buku statistik multivariat dalam riset yang ditulis oleh citra savitri terdapat 3 pendekatan dalam model panel yakni : *fixed effect model*, *random effect model*, dan *common effect model*. Penjelasan dan tabel masing-masing ketiga pendekatan adalah sebagai berikut :

### a. *Fixed effect Model (FEM)*

Berikut adalah tabel uji *Fixed effect Model* (FEM) :

Tabel 3 Hasil Uji FEM

Variabel	Coefficient	Std.Error	t-Stat	Prob.
<b>C</b>	-12.575	4.6545	-2.7016	0.0082
<b>DD</b>	-00.678	0.0624	-0.1086	0.9137
<b>DK</b>	0.02183	0.0697	0.31277	0.7552
<b>DPS</b>	-0.0583	0.1591	-0.3664	0.7149
<b>Leverage</b>	-1.58E-05	6.32E-05	-0.2498	0.8033
<b>Size</b>	0.000796	0.00336	2.37146	0.0198
<b>Age</b>	-0.01513	0.02462	-0.6145	0.5404
<b>R-Square</b>	0.618626			
<b>Adj R-Square</b>	0.495739			
<b>F-Stat</b>	5.034106			
<b>Prob (F.Stat)</b>	0.000000			
<b>Durbin Watson</b>	2.210181			

Dalam FEM asumsi yang muncul adalah karakteristik masing-masing individu dalam berbagai kurun waktu tentu berbeda. Perbedaan itu dijelaskan oleh nilai intersep pada model estimasi yang berbeda untuk setiap individu. Tabel tersebut merupakan model *fixed effect* yang digunakan sebagai salah satu model dalam uji pemilihan model terbaik yakni uji chow yang mana memilih antara *fixed effect model* dengan *common effect model* dalam regresi data panel.

**b. *Random Effect Model***

Berikut adalah tabel uji *Random effect Model* (REM) :

Tabel 4 Hasil Uji REM

Variabel	Coefficient	Std.Error	t-Stat	Prob.
C	-1.9268	0.3000	-6.4213	0.0000
DD	0.1378	0.0383	3.5950	0.0005
DK	-0.0227	0.0390	-0.5815	0.5620
DPS	0.0309	0.1040	0.2969	0.7671
Leverage	0.0001	2.56E-05	-4.2792	0.0000
Size	6.85E-07	3.28E-06	0.2155	0.8297
Age	0.0035	0.0099	0.3550	0.7232
<b>Weighted Stat</b>		<b>Unweighted Stat</b>		
<b>R-Square</b>	0.24870	<b>R-Square</b>	0.3843	
<b>Adj R-Square</b>	0.20881	<b>Adj R-Square</b>	19.116	
<b>F-Stat</b>	6.23454	<b>Durbin Watson</b>	1.5318	
<b>Prob (F.Stat)</b>	0.000011			
<b>Durbin Watson</b>	1.8134			

Dalam REM juga diasumsikan bahwa berbagai kurun waktu dan karakteristik masing-masing individu memiliki perbedaan. Jika pada FEM dicerminkan oleh nilai intersep maka pada REM perbedaan ini dicerminkan oleh error dari model. Tabel tersebut digunakan juga untuk menguji pemilihan model terbaik yakni uji Hausman yang berarti pemilihan model terbaik antara *fixed effect model* dan *random effect model*.

c. **Common Effect Model (CEM)**

Berikut adalah tabel uji *Common effect Model (CEM)* :



Tabel 5 Hasil Uji CEM

Variabel	Coefficient	Std.Error	t-Stat	Prob.
<b>C</b>	-2.0087	0.2565	-7.8300	0.000
<b>DD</b>	0.1700	0.3408	4.9894	0.000
<b>DK</b>	-0.0259	0.0334	-0.7767	0.4389
<b>DPS</b>	0.0400	0.0959	0.4178	0.6769
<b>Leverage</b>	-0.0001	2.12E-05	-5.4637	0.0000
<b>Size</b>	5.73E-07	2.51E-06	0.2282	0.8198
<b>Age</b>	0.00028	0.00847	0.0338	0.9730
<b>R-Square</b>	0.39053			
<b>Adj R-Square</b>	0.35817			
<b>F-Stat</b>	12.0679			
<b>Prob (F.Stat)</b>	0.00000			
<b>Durbin Watson</b>	1.60149			

Pada model ini dimensi individu dan waktu tidak diperhatikan, berbeda dengan kedua model lainnya yang menyatakan bahwa individu dan kurun waktu tentu memiliki perbedaan. Metode estimasi yang digunakan dalam pendekatan ini adalah ordinary least square (OLS). *Common effect model* digunakan untuk melakukan uji pemilihan model terbaik yaitu uji lagrange multiplier yang berarti uji pemilihan model terbaik dalam regresi data panel antara *random effect model* dan *common effect model*.

### 3. Pemilihan Model Regresi Data Panel

Langkah selanjutnya adalah uji pemilihan regresi data panel untuk menemukan model terbaik yang akan digunakan dalam penelitian ini.

#### a. Uji Chow

Uji ini dilakukan untuk menentukan model terbaik antara *common effect model* dengan *fixed effect model*. Jika nilai probabilitas *cross-sectional F* > alpha (0,05), maka H0 diterima atau bisa dikatakan bahwa model *common effect* yang tepat dalam pemodelan. Sebaliknya, jika nilai probabilitas *cross-sectional F* < alpha (0,05) maka H0 ditolak yang artinya model *fixed effect* adalah model yang tepat untuk digunakan atau:

H0 : Model *Common Effect* lebih baik daripada *Fixed Effect*

H1 : Model *Fixed Effect* lebih baik daripada *Random Effect*

Berikut adalah tabel uji chow:

Tabel 6 Hasil Uji Chow

<b>Effect Test</b>	<b>Statistic</b>	<b>d.f</b>	<b>Prob.</b>
<b>Cross-section F</b>	2.34336	(23,90)	0.0024
<b>Cross-section Chi-square</b>	56.256794	23	0.0001

Berdasarkan hasil uji chow yang telah dilakukan maka didapatkan bahwa kedua nilai probabilitas cross-section F dan cross-section Chi-square lebih kecil dari alpha (0,05) yaitu sebesar 0,0024 dan 0.0001 yang menunjukkan bahwa signifikan dan H0 ditolak sehingga model terbaik adalah model *fixed effect*.

b. Uji Hausman

Setelah terpilihnya *fixed effect model* pada uji chow yang telah dilakukan maka uji selanjutnya adalah uji hausman untuk menentukan model yang tepat antara *fixed effect* atau *random effect*. Jika p-value lebih besar dari alpha (0,05) maka H0 diterima yang berarti model terbaik adalah *random effect*. Sedangkan jika nilai p-value lebih kecil dari alpha (0,05) maka H0 ditolak atau H1 diterima sehingga yang terpilih adalah *fixed effect*.

H0 : Model *Random Effect* lebih baik daripada *Fixed Effect*

H1 : Model *Fixed Effect* lebih baik daripada *Random Effect*

Berikut adalah tabel uji Hausman:

Tabel 7 Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq Statistic	Chi-Sq.d.f	Prob
<b>Cross-section random</b>	11.494129	6	0.0743

Berdasarkan hasil uji hausman yang telah dilakukan maka didapatkan bahwa nilai probability lebih besar dari alpha (0,05) yaitu sebesar 0.0743 yang menunjukkan bahwa H0 diterima dan tolak H1 sehingga model terbaik yang terpilih adalah model *random effect*.

c. Uji Lagrange Multiplier

Uji lagrange multiplier dilakukan apabila pada uji chow model terpilih adalah *fixed effect* dan pada uji hausman model terpilih adalah *random effect*.

H0 : Model CEM yang sesuai

H1 : Model REM yang sesuai

Tabel 8 Hasil Uji Lagrange Multiplier

Effect Test	Cross-section	Time	Both
<b>Breusch-Pagam</b>	16.60228 (0.000)	0.057751 (0.8101)	16.66003 (0.000)

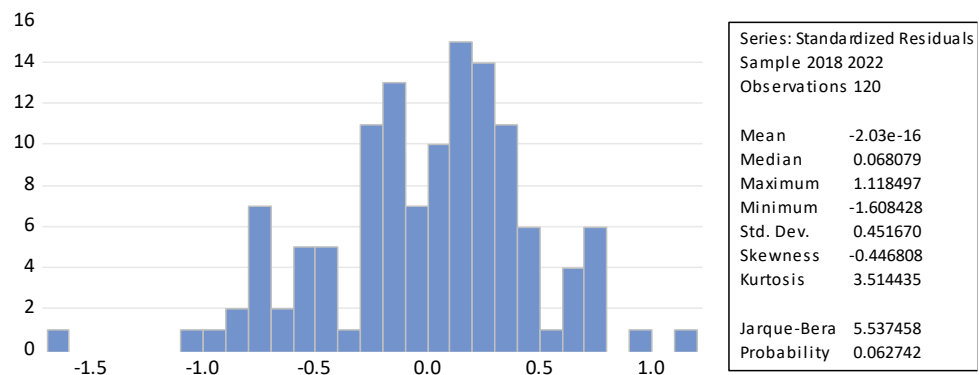
Berdasarkan hasil uji lagrange multiplier yang telah dilakukan maka didapatkan bahwa nilai probability lebih kecil dari alpha (0,05) yaitu sebesar 0.0000 yang menunjukkan bahwa H1 diterima dan tolak H0 sehingga model terbaik yang terpilih adalah model *random effect*.

#### 4. Uji Asumsi Klasik

Dalam sebuah penelitian ada beberapa uji asumsi klasik yang harus terpenuhi yakni sebagai berikut:

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji nilai residual telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Cara melakukan uji normalitas dengan melihat nilai Shapiro test. Jika p-value lebih besar daripada alpha (0,05) berarti data terdistribusi normal sedangkan jika p-value kurang dari alpha (0,05) berarti data tidak terdistribusi normal. Berikut penulis lampirkan tabel hasil uji normalitas:



gambar 1 3 Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwasannya nilai probability lebih besar dari alpha (0,05) yakni 0.062742 yang artinya  $H_0$  diterima atau dapat dikatakan data terdistribusi normal.

##### b. Uji Autokorelasi

Uji ini dilakukan untuk mengetahui dalam penelitian terdapat autokorelasi atau tidak dan merupakan dan dilakukan menggunakan uji statistik DW test. Untuk mendeteksi autokorelasi maka dilihat pada tabel Durbin watson dengan patokan yang diambil angka DW berada antara -2

sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi . Berikut adalah tabel hasil uji autokorelasi yang telah dilakukan:

Tabel 9 Hasil Uji Autokorelasi

<b>Mean dependent var</b>	-1.122583
<b>S.D. dependent var</b>	0.424992
<b>Sum squared resid</b>	16.14798
<b>Durbin – watson stat</b>	1.813492

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa nilai Durbin Watson adalah 1.8134 yang berada antara -2 dan +2 sehingga data yang digunakan dalam penelitian ini tidak ada masalah autokorelasi.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menganalisis apakah terdapat korelasi yang tinggi antara variabel independen atau tidak dalam model regresi. Untuk mendeteksi masalah multikolinearitas dapat dilihat dari nilai VIF, jika nilai VIF < 10,00 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi sedangkan jika nilai VIF > 10,00 maka artinya terjadi multikolinearitas dalam model regresi. Berikut adalah tabel hasil uji multikolinearitas yang telah dilakukan:

Tabel 10 Hasil Uji Multikolinearitas

<b>Variable</b>	<b>Coefficient Variance</b>	<b>Uncentered VIF</b>	<b>Centered VIF</b>
<b>C</b>	0.070820	42.32191	NA
<b>DD</b>	0.006831	1.646366	1.223192
<b>DK</b>	0.001240	12.87508	1.166630
<b>DPS</b>	0.011628	30.28599	1.319825

<b>Leverage</b>	5.58E-10	3.732475	1.151336
<b>Size</b>	7.56E-12	2.173661	1.270554
<b>Age</b>	7.90E-05	8.845224	1.261989

Berdasarkan uji multiokolineritas yang telah dilakukan dan disajikan maka diperoleh nilai centered VIF dari masing-masing variabel lebih kecil dari 10,00 sehingga data penelitian tidak terjadi masalah multikolinearitas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Merupakan uji asumsi klasik terakhir yang harus dipenuhi oleh peneliti. Uji asumsi klasik dapat dilakukan salah satunya dengan menggunakan uji breusch pagan. Apabila nilai probabilitas  $> 0.05$  maka data yang digunakan dalam penelitian dikatakan bebas dari masalah heteroskedastisitas. Berikut adalah tabel hasil uji heteroskedastisitas:

Tabel 11 Hasil Uji Heteroskedastisitas

<b>F-Statistic</b>	2.088025
<b>Obs*R-squared</b>	11.97642
<b>Scaled explained SS</b>	15.11418
<b>Prob. F(6,113)</b>	0.0600
<b>Prob Chi-Square</b>	0.0625

Berdasarkan uji yang telah dilakukan maka didapatkan nilai probability 0.0625 yang lebih besar ( $>$ ) daripada alpha (0,05) yang berarti  $H_0$  diterima. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa terbukti data pada penelitian ini terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

## 5. Uji Hipotesis

Pada penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah Kinerja keuangan dengan variable independen dewan direksi (X1), dewan komisaris (X2), dewan pengawas syariah (X3), *leverage* (X4), *Size* (X5), dan *age* (X6). Dalam pengujian yang telah dilakukan telah terpilih *random effect model* sebagai model terbaik untuk menguji hipotesis pada penelitian ini.

Berikut adalah hasil uji regresi data panel:

Tabel 12 Hasil Uji Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std.Error	t-Stat	Prob.
<b>C</b>	-1.926829	0.300065	-6.421366	0.0000
<b>DD</b>	0.137813	0.38334	3.595031	0.0005
<b>DK</b>	-0.022730	0.039087	-0.581519	0.5620
<b>DPS</b>	0.030902	0.104077	0.296917	0.7671
<b>Leverage</b>	-0.000110	2.56E-05	-4.279240	0.0000
<b>Size</b>	6.85E-07	3.18E-06	0.215585	0.82.97
<b>Age</b>	0.003527	0.009933	0.355066	0.7232
<b>R-Squared</b>	0.248707			
<b>Prob(F-statistic)</b>	0.000011			

Berikut adalah penjelasan hasil uji hipotesis dengan *random effect model*:

### a. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur kemampuan suatu model dalam menjelaskan seberapa jauh variasi variabel terkait. Berdasarkan uji koefisien determinasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada tabel diatas maka diperoleh nilai *R-Squared* sebesar 0.248707 yang menunjukkan bahwa variabel independen mampu menerangkan variabel

dependen sebesar 24 % dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain sebesar 76 %.

b. Uji t

Uji ini dilakukan untuk menganalisis masing-masing variabel independen yang digunakan dalam penelitian apakah berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila nilai signifikansi  $> 0.05$  maka hipotesis ditolak (tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen). Adapun jika nilai signifikansi  $< \alpha (0.05)$  maka hipotesis diterima (terdapat pengaruh terhadap variabel dependen). Berikut hasil interpretasi dari tabel hasil Uji t:

1. Dewan Direksi

Nilai koefisien Dewan Direksi (X1) sebesar 0.137813 dan nilai probabilitasnya adalah 0,0005 yang menunjukkan nilai p-value lebih kecil dari  $\alpha(0,05)$  sehingga H1 diterima atau dapat diartikan dewan direksi berpengaruh secara positif terhadap kinerja keuangan (ROA).

2. Dewan Komisaris

Nilai koefisien Dewan Komisaris(X2) sebesar -0.022730 dan nilai probabilitasnya adalah 0.5620 yang menunjukkan nilai p-value lebih besar dari  $\alpha(0,05)$  sehingga H2 ditolak atau dapat diartikan dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA).

3. Dewan Pengawas Syariah

Nilai koefisien dewan pengawas syariah (X3) sebesar 0.03-902 dan nilai probabilitasnya adalah 0.7671 yang menunjukkan nilai p-value lebih besar dari  $\alpha (0,05)$  sehingga H3 ditolak atau dapat diartikan dewan pengawas syariah tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA).

4. *Leverage*

Nilai koefisien leverage (X4) sebesar -0.000110 dan nilai probabilitasnya adalah 0.0000 yang menunjukkan nilai p-value lebih



kecil dari alpha (0,05) sehingga H4 diterima atau dapat diartikan leverage berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

5. *Size*

Diketahui nilai *p-value* pada variabel *size* (X5) adalah 0.829 yang menunjukkan bahwa lebih besar ( $>$ ) dari alpha (0,05) sehingga hipotesis H5 ditolak yang berarti kinerja keuangan tidak dipengaruhi oleh *size*.

6. *Age*

Diketahui nilai *p-value* pada variabel *age* (X6) adalah 0.7232 yang menunjukkan bahwa lebih besar ( $>$ ) dari alpha (0.05) sehingga hipotesis keenam (H6) ditolak yang berarti kinerja keuangan tidak dipengaruhi oleh *age*.

c. Uji F

Uji F atau uji simultan merupakan uji yang dilakukan untuk melihat apakah variabel independen secara serentak berpengaruh terhadap variabel dependen dengan membandingkan F-hitung dengan F-tabel. Berdasarkan uji F yang telah dilakukan dalam penelitian ini hasil regresi menunjukkan bahwa nilai prob (F-statistic) sebesar 0,00001 lebih kecil ( $<$ ) dari alpha (0.05) sehingga hipotesis H7 diterima yang artinya variabel independen dalam penelitian yakni dewan direksi, dewan komisaris, dewan pengawas syariah, *leverage*, *size*, dan *age* perusahaan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA).

### C. Pembahasan Hasil Analisis Data

Berikut adalah hasil pembahasan analisis data yang telah dilakukan oleh penulis:

1. Pengaruh Dewan Direksi terhadap Kinerja Keuangan (ROA)

Berdasarkan hasil analisis statistik yang telah dilakukan dengan model *random effect* menunjukkan bahwa Dewan Direksi (X1) memiliki koefisien sebesar 0.137813 dengan probabilitas  $0,0005 < \alpha$  (0,05). Hasil ini

menunjukkan bahwa H1 diterima bahwa jumlah dewan direksi dalam perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan sebuah perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Abdel et al., (2022) dalam penelitiannya yang berjudul “*Corporate Governance and Performance Insurance Companies in Saudi Arabia*” yang menyatakan bahwa perusahaan asuransi yang memiliki jumlah dewan direksi yang besar akan mencapai kinerja keuangan yang lebih baik. Selain itu juga hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pramudityo & Sofie (2023) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Komite Audit, Dewan Komisaris Independen, Dewan Direksi Dan Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan” yang menyatakan bahwa dewan direksi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah anggota dewan direksi yang lebih banyak akan memungkinkan terjadi peningkatan kinerja keuangan sebuah perusahaan. Peran dewan direksi adalah menyusun kebijakan terhadap operasional perusahaan, maka dari itu dengan jumlah dewan direksi yang relatif lebih besar maka keputusan yang diambil oleh direksi tidaklah terfokus pada satu pihak saja. Jumlah direksi yang banyak umumnya direalisasikan pada penempatan setiap direksi pada bidang-bidang tertentu yang dikuasai oleh setiap manager sehingga setiap direksi memiliki tugas dan wewenang yang lebih terfokus sehingga hal ini dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Keputusan yang tepat dan efektif akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia. Sehingga hal ini akan meminimalisir konflik kepentingan diantara agen dan prinsipal yang dimaksudkan dalam teori agensi yang dikemukakan oleh Jensen dan Meckling.

Dewan direksi memiliki wewenang untuk bertindak sebagai wakil perusahaan dalam semua hal yang terkait dengan perusahaan. Memiliki dewan direksi yang lebih besar juga meningkatkan kemungkinan melakukan kontak dengan orang-orang penting diluar perusahaan yang dapat berpengaruh terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan asuransi syariah di Indonesia.

## 2. Pengaruh Dewan Komisaris terhadap Kinerja Keuangan (ROA)

Berdasarkan hasil analisis statistik yang telah dilakukan dengan model *random effect* menunjukkan bahwa Dewan Komisaris ( $X_2$ ) memiliki koefisien sebesar  $-0.022730$  dengan probabilitas  $0,5620 > \alpha (0,05)$ . Hasil ini menunjukkan bahwa  $H_2$  ditolak sehingga jumlah dewan komisaris dalam perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan sebuah perusahaan asuransi jwa syariah di Indonesia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Pudjonggo & Yuliati (2022) dalam penelitiannya yang berjudul “ Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan Studi pada BEI Tahun 2016-2020” yang menyatakan bahwa ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini berarti bahwa jumlah dewan komisaris yang ada pada sebuah perusahaan tidak mempengaruhi kinerja keuangan sebuah perusahaan. Tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori agensi yang menyatakan bahwa dewan komisaris independen dibutuhkan perusahaan (*principal*) untuk melakukan pengawasan dan pengontrolan segala tindakan terhadap manajer (*agent*).

Dewan komisaris bertugas sebagai pengawas dan memberikan masukan kepada dewan direksi tetapi tidak memiliki otorisasi langsung terhadap perusahaan. Jumlah dewan komisaris yang besar dalam sebuah perusahaan tidak memberikan pengaruh dalam peningkatan kinerja keuangan perusahaan karena dewan komisaris tidak mempunyai wewenang secara langsung terhadap

keuangan perusahaan dan juga adanya dewan komisaris sebagai penasihat kepada dewan direksi untuk mengamabil keputusan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan jumlah dewan direksi yang besar tidak memberikan nilai ROA yang besar pula, begitupun sebaliknya jumlah dewan direksi yang kecil juga tidak memberikan nilai ROA yang kecil. Maka dari itu jumlah dewan direksi yang ada pada sebuah perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia.

### 3. Pengaruh Dewan Pengawas Syariah terhadap Kinerja Keuangan (ROA)

Berdasarkan hasil analisis statistik yang telah dilakukan maka menunjukkan bahwa dewan pengawas syariah (H3) memiliki nilai koefisien sebesar 0.03-902 dan nilai probabilitasnya 0.7671 yang menunjukkan bahwa dewan pengawas syariah tidak berpengaruh terhadap kemiskinan atau H3 ditolak. Hasil dalam penelitian ini sesuai dengan hasil dalam penelitian Harmaen & Mangantar (2022) dan penelitian Intia & Azizah (2021) yang menunjukkan bahwa dewan pengawas syariah tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan POJK Nomor 73/ POJK.05.2016 Pasal 38 yakni DPS melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada direksi agar pengelolaan perusahaan sesuai dengan prinsip syariah. Lingkup tugas yang diawasi oleh DPS adalah seluruh kegiatan dalam pengelolaan kekayaan dan kewajiban baik dana *tabbaru'*, dana *tanahud*, dana perusahaan, maupun dana investasi serta pengawasan dalam hal produk yang dipasarkan dan praktik pemasaran produk.

Dalam penelitian ini tidak berpengaruhnya jumlah dewan pengawas syariah terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi jiwa syariah disebabkan oleh beberapa faktor. Fungsi dan peran dewan syariah dalam lingkup pengawasan dan penilaian dari aspek syariah terhadap produk, jasa, dan operasional dalam perusahaan asuransi jiwa syariah. Hal ini menjadi salah satu faktor jumlah dewan pengawas syariah yang ada dalam perusahaan tidak

memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan karena hanya berkecimpung pada pengawasan syariah dalam perusahaan. Selain itu juga dewan pengawas syariah memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain dan ini menjadi salah satu faktor dewan pengawas syariah tidak mempengaruhi kinerja keuangan Harmaen & Mangantar (2022).

#### 4. Pengaruh *Leverage* terhadap Kinerja Keuangan (ROA)

Berdasarkan hasil analisis statistik yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel *leverage* berpengaruh secara negatif terhadap kinerja keuangan. Hal tersebut dilihat dari nilai koefisien sebesar -0.000110 yang mengungkapkan bahwa *leverage* memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan dan probabilitas  $0.00000 < \alpha (0,05)$ . Hasil penelitian ini adalah H4 ditolak atau tidak sesuai dengan hipotesis awal yakni *leverage* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sayekti & Suryo Budi Santoso (2020) dan penelitian yang dilakukan oleh Ernawati & Susanto (2021) yang menyatakan bahwa berpengaruh secara negatif dengan kinerja keuangan perusahaan.

Pada dasarnya *leverage* memiliki hubungan yang negatif dengan kinerja keuangan karena nilai *leverage* yang rendah menunjukkan bahwa aset perusahaan hanya sedikit yang berasal dari utang dan artinya perusahaan mampu memaksimalkan modal yang dimiliki untuk mendapatkan laba serta meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Kemudian, sebagian besar para investor memandang bahwa perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi memiliki kinerja keuangan yang buruk padahal baik atau tidaknya kinerja keuangan tergantung pada pemanfaatan dan perputaran aset yang dilakukan. Selain itu kinerja keuangan dapat ditingkatkan oleh pemanfaatan aset dalam perusahaan dan aset yang dibiayai oleh utang tentu akan menimbulkan bunga namun bisa ditutupi dengan pengelolaan aset yang baik. Maka dari itu tinggi rendahnya tingkat *leverage* tidak mempengaruhi kinerja keuangan sebuah

perusahaan. Dengan mengelola perputaran aset dengan baik maka kinerja keuangan perusahaan tentu akan meningkat.

Dalam teori *pecking order* disebutkan bahwasannya peningkatan laba perusahaan akan sulit jika perusahaan memiliki rasio hutang terhadap modal dengan jumlah yang besar. Hal ini bisa terjadi karena sumber pendanaan yang berasal dari eksternal akan memiliki risiko yang lebih tinggi dan berakibat pada biaya bunga yang tinggi pula.

#### 5. Pengaruh *Size* terhadap Kinerja Keuangan (ROA)

Berdasarkan hasil analisis statistik yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel *size* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal tersebut dilihat dari nilai probabilitas  $0.829 > \alpha (0,05)$ . Hasil penelitian ini adalah  $H_5$  ditolak atau tidak sesuai dengan hipotesis awal yakni *size* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2023) dan penelitian yang dilakukan oleh Pramudityo & Sofie (2023) yang menyatakan bahwa *size* perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Perusahaan dengan total aset yang besar pada umumnya dapat beroperasi lebih efektif dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki total aset lebih kecil. Perusahaan dengan total aset yang stabil akan dapat mengolah asetnya dalam mendapatkan laba yang besar pula. Sangat memungkinkan bahwa perusahaan kecil masih mengandalkan pendanaan internal dibandingkan pendanaan eksternal. Kemudian juga berdasarkan teori sinyal yang mengemukakan bahwa perusahaan besar akan dianggap sinyal yang baik bagi para investor karena dipandang sebagai perusahaan yang sudah stabil dalam menghasilkan laba dengan jumlah yang besar. Namun dalam penelitian ini ditemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia. Perusahaan dengan

jumlah aset yang besar belum tentu memiliki kinerja keuangan yang baik atau dapat menghasilkan return yang tinggi dan begitupun sebaliknya perusahaan dengan aset yang rendah belum tentu tidak bisa menghasilkan return yang tinggi karena semakin besar aset yang dimiliki perusahaan maka semakin besar pula beban biaya operasional yang akan didapatkan sehingga membuat kinerja keuangan perusahaan cukup sulit untuk ditingkatkan atau faktor yang lainnya adalah jumlah aset yang besar tidak bisa dimanfaatkan dengan baik sehingga sulit untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

#### 6. Pengaruh *Age* terhadap Kinerja Keuangan (ROA)

Berdasarkan hasil analisis statistik yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel *age* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal tersebut dilihat dari nilai probabilitas  $0.7232 > \alpha (0,05)$ . Hasil penelitian ini adalah  $H_0$  ditolak atau tidak sesuai dengan hipotesis awal yakni *age* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sutrisno & Riduwan (2022) yang menyatakan bahwa *size* perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan yang sudah berdiri sejak lama tidak menjamin kemampuan suatu perusahaan untuk mengelola keuangan perusahaan dengan baik. Usia perusahaan tidak dapat menggambarkan tingkat konsistensi perusahaan tersebut dalam bersaing dan memaksimalkan peluang bisnis yang ada. Usia perusahaan yang lebih lama belum tentu memiliki pengetahuan dan pengalaman yang lebih mendalam mengenai operasional perusahaan sehingga usia perusahaan tidak dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

#### 7. Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, *Leverage*, *Age*, dan *Size* perusahaan terhadap Kinerja Keuangan (ROA) Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia.

Hasil analisis Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, *Leverage*, *Age*, dan *Size* perusahaan terhadap Kinerja Keuangan (ROA) perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia menunjukkan signifikansi sebesar 0.000011. Nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari alpha (0,05) sehingga dapat dikatakan bahwa Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, *Leverage*, *Age*, dan *Size* perusahaan secara serentak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA) perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia secara parsial dipengaruhi positif oleh ukuran dewan direksi yang ada pada perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah anggota dewan direksi yang lebih banyak akan memungkinkan terjadi peningkatan kinerja keuangan sebuah perusahaan. Peran dewan direksi adalah menyusun kebijakan terhadap operasional perusahaan, maka dari itu dengan jumlah dewan direksi yang relatif lebih besar maka keputusan yang diambil oleh direksi tidaklah terfokus pada satu pihak saja.
2. Kinerja keuangan perusahaan tidak dipengaruhi secara parsial oleh ukuran dewan komisaris. Jumlah dewan komisaris yang besar dalam sebuah perusahaan tidak memberikan pengaruh dalam peningkatan kinerja keuangan perusahaan karena dewan komisaris tidak mempunyai wewenang secara langsung terhadap keuangan perusahaan.
3. Kinerja keuangan perusahaan tidak dipengaruhi secara parsial oleh ukuran dewan pengawas syariah yang ada dalam sebuah perusahaan. Fungsi dan peran dewan syariah dalam lingkup pengawasan dan penilaian dari aspek syariah terhadap produk, jasa, dan operasional dalam perusahaan asuransi jiwa syariah. Hal ini menjadi salah satu faktor jumlah dewan pengawas syariah yang ada dalam perusahaan tidak memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan karena hanya berkecimpung pada pengawasan syariah dalam perusahaan.
4. Kinerja keuangan perusahaan dipengaruhi secara negatif oleh *leverage* perusahaan. Nilai *leverage* yang rendah menunjukkan bahwa aset perusahaan hanya sedikit yang berasal dari utang dan artinya perusahaan mampu

memaksimalkan modal yang dimiliki untuk mendapatkan laba serta meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Kemudian, sebagian besar para investor memandang bahwa perusahaan dengan tingkat leverage yang tinggi memiliki kinerja keuangan yang buruk padahal baik atau tidaknya kinerja keuangan tergantung pada pemanfaatan dan perputaran aset yang dilakukan. Maka dari itu tinggi rendahnya tingkat *leverage* tidak mempengaruhi kinerja keuangan sebuah perusahaan.

5. Kinerja keuangan perusahaan tidak dipengaruhi oleh *size* perusahaan. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia. Perusahaan dengan jumlah aset yang besar belum tentu memiliki kinerja keuangan yang baik atau dapat menghasilkan return yang tinggi dan begitupun sebaliknya perusahaan dengan aset yang rendah belum tentu tidak bisa menghasilkan return yang tinggi karena semakin besar aset yang dimiliki perusahaan maka semakin besar pula beban biaya operasional yang akan didapatkan sehingga membuat kinerja keuangan perusahaan cukup sulit untuk ditingkatkan.
6. Kinerja Keuangan perusahaan tidak dipengaruhi oleh *age* perusahaan. Dalam penelitian ini perusahaan yang sudah berdiri sejak lama tidak menjamin kemampuan suatu perusahaan untuk mengelola keuangan perusahaan dengan baik. Usia perusahaan tidak dapat menggambarkan tingkat konsistensi perusahaan tersebut dalam bersaing dan memaksimalkan peluang bisnis yang ada. Usia perusahaan yang lebih lama belum tentu memiliki pengetahuan dan pengalaman yang lebih mendalam mengenai operasional perusahaan sehingga usia perusahaan tidak dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.
7. Nilai probabilitas dari hasil statistik adalah  $0.000011 < \alpha (0,05)$  sehingga dapat dikatakan bahwa Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, *Leverage*, *Age*, dan *Size* perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA) perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia. Namun, hasil uji F tidak sesuai dengan hasil dari Uji t, hasil Uji t

menunjukkan bahwa hanya beberapa variabel independen saja yang memiliki signifikansi terhadap variabel dependen.

#### **B. Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan proses dalam penelitian ini peneliti menyadari bahwa ada keterbatasan yang terjadi dan menjadi faktor yang harus diperhatikan oleh peneliti-peneliti selanjutnya dalam menyempurnakan penelitian dengan tema yang sama. Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan sampel dari perusahaan asuransi jiwa syariah sehingga hasil yang diperoleh tidak bisa digeneralisasikan karena tidak mencerminkan kinerja keuangan perusahaan asuransi secara keseluruhan serta kemungkinan hasil yang diperoleh ini kurang representatif. Selain itu kinerja keuangan perusahaan (ROA) pada penelitian ini hanya diukur dengan 6 variabel yakni dewan direksi, dewan komisaris, dewan pengawas syariah, *leverage*, *age*, dan *size* perusahaan. Kemudian kecilnya nilai R Square menunjukkan kecilnya kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variable dependent.

### C. Saran

1. Bagi perusahaan asuransi jiwa syariah, perusahaan dapat mengefektifkan dan mengefisienkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik sehingga perusahaan dapat meningkatkan semua aspek perusahaan. Kemudian dalam hal nilai *leverage*, perusahaan dapat meminimalisir rasio utang karena perusahaan yang memiliki utang dalam jumlah banyak tentu memiliki resiko tinggi dengan kategori *extreme leverage*. Selain itu juga perusahaan harus meningkatkan kemampuan pengelolaan aset.
2. Bagi masyarakat, calon pengguna dan investor perusahaan asuransi jiwa syariah diharapkan sebelum melakukan investasi atau menggunkan produk asuransi jiwa syariah dapat mengenalisa terlebih dahulu faktor-faktor keuangan yang berkaitan dengan perusahaan sehingga dapat dijadikan gambaran kondisi keuangan yang sedang dialami perusahaan asuransi syariah di Indonesia.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan sampel perusahaan dibidang industri yang lain seperti perusahaan reasuransi syariah dan asuransi umum syariah. Kemudian juga peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan variabel independen lain yang mempengaruhi ROA sehingga diharapkan dapat dihasilkan nilai R-square yang besar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdel, M., Osman, M., & Samontaray, D. P. (2022). *Corporate Governance And Performance Of Insurance Companies In The Saudi Market* \*. 9(4), 213–228.  
<https://doi.org/10.13106/Jafeb.2022.Vol9.No4.0213>
- Darmawan, I. G. H., & Sukartha, I. M. (2020). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Solusi*, 18(2), 143–161.  
<https://doi.org/10.26623/Slsi.V18i2.2296>
- Datta, N. (2018). *Study On Dse Listed Insurance Companies In Bangladesh*. 18(2).
- Deyganto, K. O., & Alemu, A. A. (2019). *Factors Affecting Financial Performance Of Insurance Companies Operating In Hawassa City*. 7(1), 1–10.  
<https://doi.org/10.13189/Ujaf.2019.070101>
- Ernawati, & Susanto, S. B. (2021). *Independen Dan Leverage Terhadap*. 19(2), 231–246.
- Faoziyyah, A. A., & Laila, N. (2020). Faktor Internal Dan Faktor Makroekonomi Yang Mempengaruhi Profitabilitas Asuransi Syariah Di Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7(6), 1146.  
<https://doi.org/10.20473/Vol7iss20206pp1146-1163>
- Harmaen, T., & Mangantar, M. (2022). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2014-2018 The Effect Of Good Corporate Governance On Financial Performance ( Roa ) Islamic Banking Period 2014-2018 Jurnal Emba Vol . 10 No . 2 April 2022*. 10(10), 799–808.
- Hasibuan, D. H., & Sushanty, L. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2013- 2014. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 6(1), 23–32.

<https://doi.org/10.37641/jiakes.v6i1.60>

Hemrit, W. (2020). *Determinants Driving Takaful And Cooperative Insurance Financial Determinants Driving Takaful And Cooperative Insurance Financial Performance In Saudi Arabia. January.* <https://doi.org/10.1108/jaoc-03-2019-0039>

Hendra, G. I. (2021). *Determinants Of Financial Stability Of Islamic Insurance Companies Listed On.* 6239(August), 253–278. <https://doi.org/10.22373/share.v10i2.9098>

Intia, L. C., & Azizah, S. N. (2021). Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris Independen, Dan Dewan Pengawas Syariah Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akutansi.* <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25134/jrka.v7i2.4860>

Izzah, S. (2017). Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Tahun 2012-2015). In *Undergraduate Thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.* <http://etheses.uin-malang.ac.id/5951/1/13510175.pdf>

Jensen, M. C., & H.Meckling, W. (2019). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs, And Ownership Structure. *Human Relations*, 72(10), 1671–1696. <https://doi.org/10.1177/0018726718812602>

Kabbani, S. M., & Zanelidin, E. K. (2021). The Impact Of Corporate Governance On The Profitability Of Insurance Firms In Syria. *International Journal Of Financial Research*, 12(2), 150. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v12n2p150>

Kamaruddin, Soemitra, A., & Nawaw, Z. M. (2022). Factors Affecting The Financial Performance Of Islamic Insurance Companies In Indonesia Using Surplus On Contribution (Soc). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 9(1), 146–156.

<https://Caritulisan.Com/Media/394513-None-A7372c04.Pdf>

Khusnul Armyta, Z., Suhendro, & Chomsatu Samrotun, Y. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return On Assets. *Jrb-Jurnal Riset Bisnis*, 3(2), 124–130. <https://doi.org/10.35592/Jrb.V3i2.1220>

Kiptoo, I. K., Kariuki, S. N., Ocharo, K. N., Kibet, I., Kariuki, S. N., Ocharo, K. N., Kiptoo, I. K., Kariuki, S. N., & Ocharo, K. N. (2021). Cogent Business & Management Corporate Governance And Financial Performance Of Insurance Firms In Kenya Corporate Governance And Financial Performance Of Insurance Firms In Kenya. *Cogent Business & Management*, 8(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2021.1938350>

Kusmayadi, D., Firmansyah, I., & Hermansyah, I. (2021). *Peran Dewan Pengawas Syariah*. Manggu Makmur Tanjung Lestari.

Kusmayadi, D., Firmansyah, I., & Hermansyah, I. (2022). The Role Of Sharia Committee And Board Of Director In Improving The Performance Of Islamic Insurance Companies. *Turkish Journal Of Computer And Mathematics Education*, 13(02), 31–42.

Lestari, R. A. (2021). Gender Diversity, Board Composition, Intellectual Capital And Its Effect On Firm Performance. *Management Analysis Journal*, 10(1), 62–76. <https://doi.org/10.15294/Maj.V10i1.45522>

M, Mwangi & J.W, M. (2018). Determinants Of Financial Performance In General Insurance Companies In Kenya. *European Scientific Journal*, 1(11), 288–297.

Makhdalena, M. (2018). Pengaruh Blockholders Ownership, Firm Size Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Ekuitas (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 18(3), 277–292. <https://doi.org/10.24034/J25485024.Y2014.V18.I3.136>

- Msomi, T. S., & Nyide, C. J. (2021). Nexus Of Firm Characteristics And Financial Performance Of Non-Life Insurance Companies In The Southern African Development Community. *Investment Management And Financial Innovations*, 18(4), 95–110. [https://doi.org/10.21511/Imfi.18\(4\).2021.09](https://doi.org/10.21511/Imfi.18(4).2021.09)
- Munawaroh, S., & Mukhibad, H. (2019). Determinan Yang Mempengaruhi Financial Performance Pada Perusahaan Asuransi Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, 6(2).
- Munawaroh, S., Mukhibad, H., & Performance, F. (2019). *Determinan Yang Mempengaruhi Financial Performance Pada Perusahaan Asuransi Umum Syariah Di Indonesia*. <https://doi.org/10.19105/Iqtishadia.V6i2>.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *No Title*. <https://www.ojk.go.id/Id/Kanal/Iknb/Data-Dan-Statistik/Statistik-Iknb/Default.aspx>
- Pramudityo, W. A., & Sofie. (2023). Pengaruh Komite Audit, Dewan Komisaris Independen, Dewan Direksi Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3873–3880. <https://doi.org/10.25105/Jet.V3i2.18026>
- Pratiwi, V. A., & Noegroho, Y. A. K. (2022). *Pengaruh Dewan Komisaris, Komisaris Independen, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Di Masa Pandemi Covid – 19*. 23(1), 7–16.
- Pudjonggo, I. Z., & Yuliati, A. (2022). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan Studi Pada Bei Tahun 2016 – 2020*. 561–573.
- Pujarini, F. (2020). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai*. 4(1), 1–15.
- Purwanza, S. W., Wardhana, A., Mufidah, A., Renggo, Y. R., Hudang, A. K., Setiawan,



- J., & Darwin. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi. In *Media Sains Indonesia* (Issue March).
- Rahayu, S. (2023). The Influence Of Good Corporate Governance, Company Size, And Profit Management On Company's Financial Performance. *Jurnal Ekonomika*, 14, 2685–2977.
- Samontaray Osman. (2022). Corporate Governance And Performance Of Insurance Companies In The Saudi Market. *Journal Of Asian Finance*, 213–0228.
- Sayekti, L. M., & Suryo Budi Santoso. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan , Debt To Equity Ratio , Debt To Asset Ratio Dan Risk Based Capital Terhadap. 1(1), 37–47.
- Stephanie, F. G., & Ruslim, H. (2019). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi. 1(2), 68–77.
- Sukarya, O., & Margaretha, F. (2018). Masih Tepatkah Roa Sebagai Pengukuran Kinerja Keuangan Industri Asuransi Di Indonesia? *Jurnal Manajemen Dan Pemasaran Jasa*, 11(1), 81–94. <https://doi.org/10.25105/jmpj.v11i1.2508>
- Sukmaningrum, P. S., Hendratmi, A., Rusmita, S. A., & Abdul Shukor, S. (2022). Productivity Analysis Of Family Takaful In Indonesia And Malaysia: Malmquist Productivity Index Approach. *Journal Of Islamic Accounting And Business Research*, 13(4), 649–665. <https://doi.org/10.1108/jiabr-03-2021-0097>
- Sukmawati, H., Farizal Rasyid, A., Rachma Kurniaputri, M., Agama Islam, F., Studi Ekonomi Syariah, P., Siliwangi, U., Studi Kajian Wilayah Timur, P., & Sitasi, S. (2021). Penerimaan Dan Penggunaan Layanan Mobile Banking Perbankan Syariah: Ekstensi Technology Acceptance Model. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(03), 1845–1857. <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jiedoi>:<http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v7i3.3615>

Sutrisno, Y. A. E., & Riduwan, A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(1), 1–22.

University, B. (2020). *Good Corporate Governance (Gcg) Dan Pedoman Etika Dalam Perusahaan*. [https://Accounting.Binus.Ac.Id/2020/06/30/Good-Corporate-Governance-Gcg-Dan-Pedoman-Etika-Dalam-Perusahaan/#:~:Text=Gcg Atau Tata Kelola Perusahaan,Pemerintah%2c Karyawan%2c Serta Para Pemegang](https://Accounting.Binus.Ac.Id/2020/06/30/Good-Corporate-Governance-Gcg-Dan-Pedoman-Etika-Dalam-Perusahaan/#:~:Text=Gcg%20Atau%20Tata%20Kelola%20Perusahaan,Pemerintah%2c%20Karyawan%2c%20Serta%20Para%20Pemegang)

## LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia

No	Perusahaan
1	PT Asuransi Takaful Keluarga
2	PT Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin
3	PT Asuransi Jiwa Syariah Amanahjiwa Giri Artha
4	PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi
5	PT Asuransi Syariah Keluarga Indonesia
6	PT AIA Financial
7	PT Asuransi Allianz Life Indonesia
8	PT Asuransi BRI Life
9	PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya (CAR)
10	PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia
11	PT Asuransi Simas Jiwa (d/h PT Asuransi Jiwa Mega Life)
12	PT Asuransi Jiwa Sinar Mas MSIG
13	PT Avrist Assurance
14	PT Axa Mandiri general Insurance
15	PT BNI Life Insurance
16	PT Great Eastern Life Indonesia

17	PT Panin Daichi Life (d/h PT Panin Life)
18	PT Prudential Life Assurance
19	PT Sun Life Financial Indonesia
20	PT Capital Life Syariah
21	PT Chubb Life Assurance
22	PT PFI Mega Life Insurance
23	PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia
24	PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia

## Lampiran 2

### Data Kinerja Keuangan Perusahaan

No	Nama Perusahaan	Laba Bersih	Total Aset	ROA
1	PT Asuransi Takaful Keluarga 2018	Rp 12.908.000.000	Rp 1.761.511.000.000	0,00733
2	PT Asuransi Takaful Keluarga 2019	Rp 9.493.000.000	Rp 1.805.094.000.000	0,00526
3	PT Asuransi Takaful Keluarga 2020	Rp 10.640.000.000	Rp 1.821.051.000.000	0,00584
4	PT Asuransi Takaful Keluarga 2021	Rp 15.384.000.000	Rp 1.820.850.000.000	0,00845
5	PT Asuransi Takaful Keluarga 2022	Rp 2.754.000.000	Rp 1.844.693.000.000	0,00149
6	PT Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin 2018	Rp 4.288.800.000	Rp 623.688.510.000	0,00688
7	PT Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin 2019	Rp 5.532.730.000	Rp 1.041.986.540.000	0,00531
8	PT Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin 2020	Rp 4.823.680.000	Rp 1.234.173.350.000	0,00391
9	PT Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin 2021	Rp 7.362.770.000	Rp 1.459.438.060.000	0,00504

10	PT Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin 2022	Rp 12.734.460.000	Rp 1.767.079.430.000	0,00721
11	PT Asuransi Jiwa Syariah Amanahjiwa Giri Artha 2018	Rp 6.977.000.000	Rp 96.855.000.000	0,07204
12	PT Asuransi Jiwa Syariah Amanahjiwa Giri Artha 2019	Rp 7.730.000.000	Rp 104.668.000.000	0,07385
13	PT Asuransi Jiwa Syariah Amanahjiwa Giri Artha 2020	Rp 434.000.000	Rp 96.960.000.000	0,00448
14	PT Asuransi Jiwa Syariah Amanahjiwa Giri Artha 2021	Rp 508.000.000	Rp 95.396.000.000	0,00533
15	PT Asuransi Jiwa Syariah Amanahjiwa Giri Artha 2022	Rp 1.115.000.000	Rp 112.679.000.000	0,00990
16	PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi 2018	Rp 552.900.319	Rp 179.014.551.425	0,00309
17	PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi 2019	Rp 1.250.560.411	Rp 198.032.338.757	0,00631
18	PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi 2020	Rp 53.326.848	Rp 239.408.270.443	0,00022
19	PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi 2021	Rp 1.283.798.897	Rp 249.050.970.770	0,00515
20	PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi 2022	Rp 1.500.859.337	Rp 293.113.078.294	0,00512
21	PT Asuransi Syariah Keluarga Indonesia 2018	Rp 2.336.880.000	Rp 89.317.560.000	0,02616
22	PT Asuransi Syariah Keluarga Indonesia 2019	Rp 2.645.950.000	Rp 105.000.350.000	0,02520
23	PT Asuransi Syariah Keluarga Indonesia 2020	Rp 603.250.000	Rp 121.421.300.000	0,00497
24	PT Asuransi Syariah Keluarga Indonesia 2021	Rp 241.540.000	Rp 131.618.730.000	0,00184
25	PT Asuransi Syariah Keluarga Indonesia 2022	Rp 1.012.060.000	Rp 154.307.560.000	0,00656
26	PT AIA Financial 2018	Rp 479.552.000.000	Rp 9.661.124.000.000	0,04964
27	PT AIA Financial 2019	Rp 609.269.000.000	Rp10.127.303.000.000	0,06016
28	PT AIA Financial 2020	Rp 328.882.000.000	Rp 6.945.156.000.000	0,04735
29	PT AIA Financial 2021	Rp 64.583.000.000	Rp 3.453.960.000.000	0,01870
30	PT AIA Financial 2022	Rp 125.945.000.000	Rp 2.301.246.000.000	0,05473

31	PT Asuransi Allianz Life Indonesia 2018	Rp 151.279.000.000	Rp 2.878.705.000.000	0,05255
32	PT Asuransi Allianz Life Indonesia 2019	Rp 161.915.000.000	Rp 3.402.859.000.000	0,04758
33	PT Asuransi Allianz Life Indonesia 2020	Rp 313.855.000.000	Rp 4.062.166.000.000	0,07726
34	PT Asuransi Allianz Life Indonesia 2021	Rp 280.825.000.000	Rp 4.032.769.000.000	0,06964
35	PT Asuransi Allianz Life Indonesia 2022	Rp 310.519.000.000	Rp 4.255.489.000.000	0,07297
36	PT Asuransi BRI Life 2018	Rp 1.391.000.000	Rp 68.733.000.000	0,02024
37	PT Asuransi BRI Life 2019	Rp 2.335.000.000	Rp 94.919.000.000	0,02460
38	PT Asuransi BRI Life 2020	Rp 2.661.000.000	Rp 108.819.000.000	0,02445
39	PT Asuransi BRI Life 2021	Rp 3.718.000.000	Rp 143.404.000.000	0,02593
40	PT Asuransi BRI Life 2022	Rp 7.020.000.000	Rp 187.647.000.000	0,03741
41	PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya (CAR) 2018	Rp 284.000.000	Rp 156.561.000.000	0,00181
42	PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya (CAR) 2019	Rp 1.629.000.000	Rp 152.956.000.000	0,01065
43	PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya (CAR) 2020	Rp 2.702.000.000	Rp 157.569.000.000	0,01715
44	PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya (CAR) 2021	Rp 410.000.000	Rp 161.208.000.000	0,00254
45	PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya (CAR) 2022	Rp 8.286.000.000	Rp 210.085.000.000	0,03944
46	PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia 2018	Rp 47.522.000.000	Rp 894.859.000.000	0,05311
47	PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia 2019	Rp 75.201.000.000	Rp 942.307.000.000	0,07981
48	PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia 2020	Rp 65.681.000.000	Rp 1.069.809.000.000	0,06140
49	PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia 2021	Rp 25.278.000.000	Rp 970.725.000.000	0,02604
50	PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia 2022	Rp 42.322.000.000	Rp 1.056.015.000.000	0,04008
51	PT Asuransi Simas Jiwa 2018	Rp 26.085.000.000	Rp 424.870.000.000	0,06140
52	PT Asuransi Simas Jiwa 2019	Rp 47.072.000.000	Rp 489.781.000.000	0,09611
53	PT Asuransi Simas Jiwa 2020	Rp 73.176.000.000	Rp 546.328.000.000	0,13394

54	PT Asuransi Simas Jiwa 2021	Rp 43.155.000.000	Rp 616.052.000.000	0,07005
55	PT Asuransi Simas Jiwa 2022	Rp 57.095.000.000	Rp 707.044.000.000	0,08075
56	PT Asuransi Jiwa Sinar Mas MSIG 2018	Rp 36.415.720.000	Rp 1.083.122.100.000	0,03362
57	PT Asuransi Jiwa Sinar Mas MSIG 2019	Rp 28.521.760.000	Rp 837.268.920.000	0,03407
58	PT Asuransi Jiwa Sinar Mas MSIG 2020	Rp 22.032.600.000	Rp 741.063.550.000	0,02973
59	PT Asuransi Jiwa Sinar Mas MSIG 2021	Rp 6.660.540.000	Rp 698.830.610.000	0,00953
60	PT Asuransi Jiwa Sinar Mas MSIG 2022	Rp 108.971.570.000	Rp 779.139.550.000	0,13986
61	PT Avrist Assurance 2018	Rp 15.975.000.000	Rp 518.280.000.000	0,03082
62	PT Avrist Assurance 2019	Rp 23.809.000.000	Rp 615.524.000.000	0,03868
63	PT Avrist Assurance 2020	Rp 34.834.000.000	Rp 781.140.000.000	0,04459
64	PT Avrist Assurance 2021	Rp 3.713.000.000	Rp 897.023.000.000	0,00414
65	PT Avrist Assurance 2022	Rp 9.866.000.000	Rp 857.005.000.000	0,01151
66	PT Axa Mandiri general Insurance 2018	Rp 60.462.700.000	Rp 1.420.350.993.000	0,04257
67	PT Axa Mandiri general Insurance 2019	Rp 56.907.296.000	Rp 1.453.576.583.000	0,03915
68	PT Axa Mandiri general Insurance 2020	Rp 34.565.000.000	Rp 1.438.612.000.000	0,02403
69	PT Axa Mandiri general Insurance 2021	Rp 8.943.000.000	Rp 1.265.571.000.000	0,00707
70	PT Axa Mandiri general Insurance 2022	Rp 15.307.000.000	Rp 1.192.514.000.000	0,01284
71	PT BNI Life Insurance 2018	Rp 13.210.000.000	Rp 674.928.000.000	0,01957
72	PT BNI Life Insurance 2019	Rp 15.634.000.000	Rp 727.834.000.000	0,02148
73	PT BNI Life Insurance 2020	Rp 24.931.000.000	Rp 857.742.000.000	0,02907
74	PT BNI Life Insurance 2021	Rp 33.979.000.000	Rp 983.629.000.000	0,03454
75	PT BNI Life Insurance 2022	Rp 50.165.000.000	Rp 1.182.720.000.000	0,04241
76	PT Great Eastern Life Indonesia 2018	Rp 340.440.000	Rp 46.294.650.000	0,00735

77	PT Great Eastern Life Indonesia 2019	Rp 1.201.060.000	Rp 58.799.220.000	0,02043
78	PT Great Eastern Life Indonesia 2020	Rp 1.397.370.000	Rp 54.054.590.000	0,02585
79	PT Great Eastern Life Indonesia 2021	Rp 1.267.790.000	Rp 55.241.370.000	0,02295
80	PT Great Eastern Life Indonesia 2022	Rp 417.610.000	Rp 60.928.180.000	0,00685
81	PT Panin Daichi Life 2018	Rp 8.431.000.000	Rp 169.683.000.000	0,04969
82	PT Panin Daichi Life 2019	Rp 11.186.000.000	Rp 186.062.000.000	0,06012
83	PT Panin Daichi Life 2020	Rp 12.046.000.000	Rp 206.121.000.000	0,05844
84	PT Panin Daichi Life 2021	Rp 12.760.000.000	Rp 211.991.000.000	0,06019
85	PT Panin Daichi Life 2022	Rp 12.261.000.000	Rp 220.307.000.000	0,05565
86	PT Prudential Life Assurance 2018	Rp 660.039.000.000	Rp 9.213.438.000.000	0,07164
87	PT Prudential Life Assurance 2019	Rp 661.154.000.000	Rp 9.078.733.000.000	0,07282
88	PT Prudential Life Assurance 2020	Rp 439.409.000.000	Rp 9.046.944.000.000	0,04857
89	PT Prudential Life Assurance 2021	Rp 428.020.000.000	Rp 7.691.155.000.000	0,05565
90	PT Prudential Life Assurance 2022	Rp 390.371.000.000	Rp 6.700.834.000.000	0,05826
91	PT Sun Life Financial Indonesia 2018	Rp 2.182.000.000	Rp 498.216.000.000	0,00438
92	PT Sun Life Financial Indonesia 2019	Rp 22.192.000.000	Rp 696.145.000.000	0,03188
93	PT Sun Life Financial Indonesia 2020	Rp 21.980.000.000	Rp 764.193.000.000	0,02876
94	PT Sun Life Financial Indonesia 2021	Rp 101.049.000.000	Rp 862.722.000.000	0,11713
95	PT Sun Life Financial Indonesia 2022	Rp 96.577.000.000	Rp 1.065.569.000.000	0,09063
96	PT Capital life Syariah	Rp 14.414.970	Rp 1.964.847.040	0,00734
97	PT Capital life Syariah	Rp 15.976.290	Rp 3.207.673.580	0,00498
98	PT Capital life Syariah	Rp 18.761.400	Rp 3.055.349.430	0,00614
99	PT Capital life Syariah	Rp 19.337.670	Rp 3.988.679.990	0,00485
100	PT Capital life Syariah	Rp 27.742.790	Rp 4.245.491.780	0,00653
101	PT Chubb Life Assurance 2018	Rp 3.211.000.000	Rp 35.780.000.000	0,08974
102	PT Chubb Life Assurance 2019	Rp 3.337.000.000	Rp 43.952.000.000	0,07592



103	PT Chubb Life Assurance 2020	Rp 4.481.000.000	Rp 53.669.000.000	0,08349
104	PT Chubb Life Assurance 2021	Rp 1.989.000.000	Rp 62.671.000.000	0,03174
105	PT Chubb Life Assurance 2022	Rp 7.579.000.000	Rp 69.546.000.000	0,10898
106	PT PFI Mega Life Insurance 2018	Rp 1.116.000.000	Rp 40.230.000.000	0,02774
107	PT PFI Mega Life Insurance 2019	Rp 1.648.000.000	Rp 44.873.000.000	0,03673
108	PT PFI Mega Life Insurance 2020	Rp 1.890.000.000	Rp 49.273.000.000	0,03836
109	PT PFI Mega Life Insurance 2021	Rp 1.740.000.000	Rp 50.165.000.000	0,03469
110	PT PFI Mega Life Insurance 2022	Rp 2.746.000.000	Rp 56.402.000.000	0,04869
111	PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia 2018	Rp 373.660.000	Rp 42.462.190.000	0,00880
112	PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia 2019	Rp 7.996.870.000	Rp 58.000.280.000	0,13788
113	PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia 2020	Rp 678.950.000	Rp 57.812.400.000	0,01174
114	PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia 2021	Rp 2.694.330.000	Rp 69.632.180.000	0,03869
115	PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia 2022	Rp 881.880.000	Rp 88.080.840.000	0,01001
116	PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia 2018	Rp 321.000.000	Rp 76.145.000.000	0,00422
117	PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia 2019	Rp 9.743.000.000	Rp 105.690.000.000	0,09218
118	PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia 2020	Rp 11.648.000.000	Rp 143.701.000.000	0,08106
119	PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia 2021	Rp 14.419.000.000	Rp 170.866.000.000	0,08439
120	PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia 2022	Rp 7.105.000.000	Rp 192.311.000.000	0,03695

### Lampiran 3

#### Data Dewan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah

No	Nama Perusahaan	DD	DK	DPS
1	PT Asuransi Takaful Keluarga 2018	3	4	1
2	PT Asuransi Takaful Keluarga 2019	3	4	1
3	PT Asuransi Takaful Keluarga 2020	3	3	1
4	PT Asuransi Takaful Keluarga 2021	2	3	1
5	PT Asuransi Takaful Keluarga 2022	2	4	1
6	PT Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin 2018	3	5	3
7	PT Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin 2019	3	5	3
8	PT Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin 2020	3	5	3
9	PT Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin 2021	3	5	2
10	PT Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin 2022	3	5	2
11	PT Asuransi Jiwa Syariah Amanahjiwa Giri Artha 2018	3	3	2
12	PT Asuransi Jiwa Syariah Amanahjiwa Giri Artha 2019	3	3	2
13	PT Asuransi Jiwa Syariah Amanahjiwa Giri Artha 2020	3	4	2
14	PT Asuransi Jiwa Syariah Amanahjiwa Giri Artha 2021	3	3	2
15	PT Asuransi Jiwa Syariah Amanahjiwa Giri Artha 2022	3	3	2
16	PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi 2018	3	5	2
17	PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi 2019	2	4	2
18	PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi 2020	3	4	2
19	PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi 2021	2	4	2
20	PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi 2022	3	4	2
21	PT Asuransi Syariah Keluarga Indonesia 2018	3	3	2
22	PT Asuransi Syariah Keluarga Indonesia 2019	3	3	2
23	PT Asuransi Syariah Keluarga Indonesia 2020	4	3	2
24	PT Asuransi Syariah Keluarga Indonesia 2021	4	3	2
25	PT Asuransi Syariah Keluarga Indonesia 2022	4	3	2
26	PT AIA Financial 2018	5	4	2
27	PT AIA Financial 2019	4	4	2
28	PT AIA Financial 2020	4	4	2
29	PT AIA Financial 2021	4	3	2
30	PT AIA Financial 2022	4	3	2
31	PT Asuransi Allianz Life Indonesia 2018	6	3	2
32	PT Asuransi Allianz Life Indonesia 2019	6	3	2
33	PT Asuransi Allianz Life Indonesia 2020	6	3	2
34	PT Asuransi Allianz Life Indonesia 2021	5	4	2
35	PT Asuransi Allianz Life Indonesia 2022	4	3	2
36	PT Asuransi BRI Life 2018	5	3	2
37	PT Asuransi BRI Life 2019	5	3	2

38	PT Asuransi BRI Life 2020	5	3	2
39	PT Asuransi BRI Life 2021	5	3	2
40	PT Asuransi BRI Life 2022	5	3	2
41	PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya (CAR) 2018	4	3	3
42	PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya (CAR) 2019	4	4	3
43	PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya (CAR) 2020	4	4	3
44	PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya (CAR) 2021	3	3	3
45	PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya (CAR) 2022	4	3	2
46	PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia 2018	6	4	2
47	PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia 2019	5	4	2
48	PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia 2020	6	4	2
49	PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia 2021	6	4	2
50	PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia 2022	5	4	2
51	PT Asuransi Simas Jiwa (d/h PT Asuransi Jiwa Mega Life) 2018	6	4	2
52	PT Asuransi Simas Jiwa (d/h PT Asuransi Jiwa Mega Life) 2019	6	4	2
53	PT Asuransi Simas Jiwa (d/h PT Asuransi Jiwa Mega Life) 2020	6	4	1
54	PT Asuransi Simas Jiwa (d/h PT Asuransi Jiwa Mega Life) 2021	6	4	2
55	PT Asuransi Simas Jiwa (d/h PT Asuransi Jiwa Mega Life) 2022	6	4	2
56	PT Asuransi Jiwa Sinar Mas MSIG 2018	6	4	2
57	PT Asuransi Jiwa Sinar Mas MSIG 2019	6	4	2
58	PT Asuransi Jiwa Sinar Mas MSIG 2020	5	5	2
59	PT Asuransi Jiwa Sinar Mas MSIG 2021	7	6	2
60	PT Asuransi Jiwa Sinar Mas MSIG 2022	6	6	2
61	PT Avrist Assurance 2018	3	4	2
62	PT Avrist Assurance 2019	4	4	2
63	PT Avrist Assurance 2020	3	3	2
64	PT Avrist Assurance 2021	3	3	2
65	PT Avrist Assurance 2022	4	3	2
66	PT Axa Mandiri general Insurance 2018	3	4	3
67	PT Axa Mandiri general Insurance 2019	4	4	3
68	PT Axa Mandiri general Insurance 2020	5	4	3
69	PT Axa Mandiri general Insurance 2021	4	4	2
70	PT Axa Mandiri general Insurance 2022	5	4	2
71	PT BNI Life Insurance 2018	4	5	3

72	PT BNI Life Insurance 2019	5	5	2
73	PT BNI Life Insurance 2020	5	5	3
74	PT BNI Life Insurance 2021	5	5	3
75	PT BNI Life Insurance 2022	5	5	3
76	PT Great Eastern Life Indonesia 2018	4	4	2
77	PT Great Eastern Life Indonesia 2019	4	4	2
78	PT Great Eastern Life Indonesia 2020	4	4	2
79	PT Great Eastern Life Indonesia 2021	4	4	2
80	PT Great Eastern Life Indonesia 2022	4	4	2
81	PT Panin Daichi Life (d/h PT Panin Life) 2018	5	8	2
82	PT Panin Daichi Life (d/h PT Panin Life) 2019	5	8	2
83	PT Panin Daichi Life (d/h PT Panin Life) 2020	4	7	2
84	PT Panin Daichi Life (d/h PT Panin Life) 2021	5	7	2
85	PT Panin Daichi Life (d/h PT Panin Life) 2022	4	8	2
86	PT Prudential Life Assurance 2018	7	6	2
87	PT Prudential Life Assurance 2019	5	6	2
88	PT Prudential Life Assurance 2020	8	7	2
89	PT Prudential Life Assurance 2021	6	9	2
90	PT Prudential Life Assurance 2022	3	3	2
91	PT Sun Life Financial Indonesia 2018	5	4	2
92	PT Sun Life Financial Indonesia 2019	6	4	2
93	PT Sun Life Financial Indonesia 2020	6	4	2
94	PT Sun Life Financial Indonesia 2021	6	4	2
95	PT Sun Life Financial Indonesia 2022	7	4	2
96	PT Capital life Syariah 2018	3	3	2
97	PT Capital life Syariah 2019	3	3	2
98	PT Capital life Syariah 2020	3	3	2
99	PT Capital life Syariah 2021	3	3	2
100	PT Capital life Syariah 2022	3	3	2
101	PT Chubb Life Assurance 2018	4	4	2
102	PT Chubb Life Assurance 2019	4	3	2
103	PT Chubb Life Assurance 2020	3	3	2
104	PT Chubb Life Assurance 2021	2	2	2
105	PT Chubb Life Assurance 2022	4	3	2
106	PT PFI Mega Life Insurance 2018	3	4	2
107	PT PFI Mega Life Insurance 2019	3	4	2
108	PT PFI Mega Life Insurance 2020	3	4	2
109	PT PFI Mega Life Insurance 2021	3	4	2

110	PT PFI Mega Life Insurance 2022	3	4	2
111	PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia 2018	4	4	2
112	PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia 2019	3	4	2
113	PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia 2020	3	4	2
114	PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia 2021	3	4	2
115	PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia 2022	3	4	2
116	PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia 2018	4	3	2
117	PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia 2019	5	3	2
118	PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia 2020	5	3	2
119	PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia 2021	5	3	2
120	PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia 2022	3	3	2

#### Lampiran 4

##### Data Leverage Perusahaan

No	Nama Perusahaan	Total Utang	Total Aset	Leverage
1	PT Asuransi Takaful Keluarga 2018	Rp 415.677.000.000	Rp 1.761.511.000.000	0,2360
2	PT Asuransi Takaful Keluarga 2019	Rp 466.825.000.000	Rp 1.805.094.000.000	0,2586
3	PT Asuransi Takaful Keluarga 2020	Rp 494.103.000.000	Rp 1.821.051.000.000	0,2713
4	PT Asuransi Takaful Keluarga 2021	Rp 575.223.000.000	Rp 1.820.850.000.000	0,3159
5	PT Asuransi Takaful Keluarga 2022	Rp 647.883.000.000	Rp 1.844.693.000.000	0,3512
6	PT Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin 2018	Rp 361.518.220.000	Rp 623.688.510.000	0,5796
7	PT Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin 2019	Rp 807.867.330.000	Rp 1.041.986.540.000	0,7753
8	PT Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin 2020	Rp 999.148.280.000	Rp 1.234.173.350.000	0,8096
9	PT Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin 2021	Rp 1.176.602.840.000	Rp 1.459.438.060.000	0,8062
10	PT Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin 2022	Rp 1.413.691.070.000	Rp 1.767.079.430.000	0,8000
11	PT Asuransi Jiwa Syariah Amanahjiwa Giri Artha 2018	Rp 30.807.000.000	Rp 96.855.000.000	0,3181

12	PT Asuransi Jiwa Syariah Amanahjiwa Giri Artha 2019	Rp 29.286.000.000	Rp 104.668.000.000	0,2798
13	PT Asuransi Jiwa Syariah Amanahjiwa Giri Artha 2020	Rp 30.367.000.000	Rp 96.960.000.000	0,3132
14	PT Asuransi Jiwa Syariah Amanahjiwa Giri Artha 2021	Rp 30.303.000.000	Rp 95.396.000.000	0,3177
15	PT Asuransi Jiwa Syariah Amanahjiwa Giri Artha 2022	Rp 40.196.000.000	Rp 112.679.000.000	0,3567
16	PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi 2018	Rp 64.753.962.799	Rp 179.014.551.425	0,3617
17	PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi 2019	Rp 97.502.658.645	Rp 198.032.338.757	0,4924
18	PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi 2020	Rp 135.545.086.783	Rp 239.408.270.443	0,5662
19	PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi 2021	Rp 135.341.296.890	Rp 249.050.970.770	0,5434
20	PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi 2022	Rp 170.464.506.569	Rp 293.113.078.294	0,5816
21	PT Asuransi Syariah Keluarga Indonesia 2018	Rp 28.512.740.000	Rp 89.317.560.000	0,3192
22	PT Asuransi Syariah Keluarga Indonesia 2019	Rp 39.417.410.000	Rp 105.000.350.000	0,3754
23	PT Asuransi Syariah Keluarga Indonesia 2020	Rp 53.879.170.000	Rp 121.421.300.000	0,4437
24	PT Asuransi Syariah Keluarga Indonesia 2021	Rp 60.343.870.000	Rp 131.618.730.000	0,4585
25	PT Asuransi Syariah Keluarga Indonesia 2022	Rp 81.618.710.000	Rp 154.307.560.000	0,5289
26	PT AIA Financial 2018	Rp 501.373.000.000	Rp 9.661.124.000.000	0,0519

27	PT AIA Financial 2019	Rp 628.942.000.000	Rp 10.127.303.000.000	0,0621
28	PT AIA Financial 2020	Rp 1.143.125.000.000	Rp 6.945.156.000.000	0,1646
29	PT AIA Financial 2021	Rp 551.725.000.000	Rp 3.453.960.000.000	0,1597
30	PT AIA Financial 2022	Rp 287.864.000.000	Rp 2.301.246.000.000	0,1251
31	PT Asuransi Allianz Life Indonesia 2018	Rp 197.490.000.000	Rp 2.878.705.000.000	0,0686
32	PT Asuransi Allianz Life Indonesia 2019	Rp 590.730.000.000	Rp 3.402.859.000.000	0,1736
33	PT Asuransi Allianz Life Indonesia 2020	Rp 808.844.000.000	Rp 4.062.166.000.000	0,1991
34	PT Asuransi Allianz Life Indonesia 2021	Rp 815.059.000.000	Rp 4.032.769.000.000	0,2021
35	PT Asuransi Allianz Life Indonesia 2022	Rp 939.822.000.000	Rp 4.255.489.000.000	0,2208
36	PT Asuransi BRI Life 2018	Rp 28.188.000.000	Rp 68.733.000.000	0,4101
37	PT Asuransi BRI Life 2019	Rp 49.720.000.000	Rp 94.919.000.000	0,5238
38	PT Asuransi BRI Life 2020	Rp 55.536.000.000	Rp 108.819.000.000	0,5104
39	PT Asuransi BRI Life 2021	Rp 77.289.000.000	Rp 143.404.000.000	0,5390
40	PT Asuransi BRI Life 2022	Rp 96.590.000.000	Rp 187.647.000.000	0,5147
41	PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya (CAR) 2018	Rp 81.040.000.000	Rp 156.561.000.000	0,5176
42	PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya (CAR) 2019	Rp 76.508.000.000	Rp 152.956.000.000	0,5002
43	PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya (CAR) 2020	Rp 75.237.000.000	Rp 157.569.000.000	0,4775
44	PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya (CAR) 2021	Rp 82.391.000.000	Rp 161.208.000.000	0,5111
45	PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya (CAR) 2022	Rp 123.239.000.000	Rp 210.085.000.000	0,5866
46	PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia 2018	Rp 233.726.000.000	Rp 894.859.000.000	0,2612

47	PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia 2019	Rp 155.801.000.000	Rp 942.307.000.000	0,1653
48	PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia 2020	Rp 162.599.000.000	Rp 1.069.809.000.000	0,1520
49	PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia 2021	Rp 137.316.000.000	Rp 970.725.000.000	0,1415
50	PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia 2022	Rp 166.821.000.000	Rp 1.056.015.000.000	0,1580
51	PT Asuransi Simas Jiwa 2018	Rp 146.566.000.000	Rp 424.870.000.000	0,3450
52	PT Asuransi Simas Jiwa 2019	Rp 156.093.000.000	Rp 489.781.000.000	0,3187
53	PT Asuransi Simas Jiwa 2020	Rp 128.587.000.000	Rp 546.328.000.000	0,2354
54	PT Asuransi Simas Jiwa 2021	Rp 140.811.000.000	Rp 616.052.000.000	0,2286
55	PT Asuransi Simas Jiwa 2022	Rp 130.458.000.000	Rp 707.044.000.000	0,1845
56	PT Asuransi Jiwa Sinar Mas MSIG 2018	Rp 397.255.970.000	Rp 1.083.122.100.000	0,3668
57	PT Asuransi Jiwa Sinar Mas MSIG 2019	Rp 277.263.940.000	Rp 837.268.920.000	0,3312
58	PT Asuransi Jiwa Sinar Mas MSIG 2020	Rp 286.782.190.000	Rp 741.063.550.000	0,3870
59	PT Asuransi Jiwa Sinar Mas MSIG 2021	Rp 316.848.260.000	Rp 698.830.610.000	0,4534
60	PT Asuransi Jiwa Sinar Mas MSIG 2022	Rp 284.157.350.000	Rp 779.139.550.000	0,3647
61	PT Avrist Assurance 2018	Rp 86.594.000.000	Rp 518.280.000.000	0,1671
62	PT Avrist Assurance 2019	Rp 133.834.000.000	Rp 615.524.000.000	0,2174
63	PT Avrist Assurance 2020	Rp 162.552.000.000	Rp 781.140.000.000	0,2081
64	PT Avrist Assurance 2021	Rp 181.014.000.000	Rp 897.023.000.000	0,2018
65	PT Avrist Assurance 2022	Rp 201.006.000.000	Rp 857.005.000.000	0,2345



66	PT Axa Mandiri general Insurance 2018	Rp 54.414.449.000	Rp 1.420.350.993.000	0,0383
67	PT Axa Mandiri general Insurance 2019	Rp 49.788.000.000	Rp 1.453.576.583.000	0,0343
68	PT Axa Mandiri general Insurance 2020	Rp 69.482.000.000	Rp 1.438.612.000.000	0,0483
69	PT Axa Mandiri general Insurance 2021	Rp 66.161.000.000	Rp 1.265.571.000.000	0,0523
70	PT Axa Mandiri general Insurance 2022	Rp 69.981.000.000	Rp 1.192.514.000.000	0,0587
71	PT BNI Life Insurance 2018	Rp 257.088.000.000	Rp 674.928.000.000	0,3809
72	PT BNI Life Insurance 2019	Rp 199.065.000.000	Rp 727.834.000.000	0,2735
73	PT BNI Life Insurance 2020	Rp 199.325.000.000	Rp 857.742.000.000	0,2324
74	PT BNI Life Insurance 2021	Rp 224.125.000.000	Rp 983.629.000.000	0,2279
75	PT BNI Life Insurance 2022	Rp 248.011.000.000	Rp 1.182.720.000.000	0,2097
76	PT Great Eastern Life Indonesia 2018	Rp 5.747.470.000	Rp 46.294.650.000	0,1241
77	PT Great Eastern Life Indonesia 2019	Rp 15.451.160.000	Rp 58.799.220.000	0,2628
78	PT Great Eastern Life Indonesia 2020	Rp 9.156.960.000	Rp 54.054.590.000	0,1694
79	PT Great Eastern Life Indonesia 2021	Rp 9.187.740.000	Rp 55.241.370.000	0,1663
80	PT Great Eastern Life Indonesia 2022	Rp 13.601.790.000	Rp 60.928.180.000	0,2232
81	PT Panin Daichi Life (d/h PT Panin Life) 2018	Rp 6.542.000.000	Rp 169.683.000.000	0,0386
82	PT Panin Daichi Life (d/h PT Panin Life) 2019	Rp 17.370.000.000	Rp 186.062.000.000	0,0934

83	PT Panin Daichi Life (d/h PT Panin Life) 2020	Rp 28.899.000.000	Rp 206.121.000.000	0,1402
84	PT Panin Daichi Life (d/h PT Panin Life) 2021	Rp 22.010.000.000	Rp 211.991.000.000	0,1038
85	PT Panin Daichi Life (d/h PT Panin Life) 2022	Rp 19.827.000.000	Rp 220.307.000.000	0,0900
86	PT Prudential Life Assurance 2018	Rp 626.200.000.000	Rp 9.213.438.000.000	0,0680
87	PT Prudential Life Assurance 2019	Rp 636.019.000.000	Rp 9.078.733.000.000	0,0701
88	PT Prudential Life Assurance 2020	Rp 1.123.468.000.000	Rp 9.046.944.000.000	0,1242
89	PT Prudential Life Assurance 2021	Rp 1.107.624.000.000	Rp 7.691.155.000.000	0,1440
90	PT Prudential Life Assurance 2022	Rp 1.441.321.000.000	Rp 6.700.834.000.000	0,2151
91	PT Sun Life Financial Indonesia 2018	Rp 136.322.000.000	Rp 498.216.000.000	0,2736
92	PT Sun Life Financial Indonesia 2019	Rp 206.917.000.000	Rp 696.145.000.000	0,2972
93	PT Sun Life Financial Indonesia 2020	Rp 253.156.000.000	Rp 764.193.000.000	0,3313
94	PT Sun Life Financial Indonesia 2021	Rp 590.310.000.000	Rp 862.722.000.000	0,6842
95	PT Sun Life Financial Indonesia 2022	Rp 403.390.000.000	Rp 1.065.569.000.000	0,3786
96	PT Capital life Syariah 2018	Rp 80.879.010	Rp 1.964.847.040	0,0412
97	PT Capital life Syariah 2019	Rp 199.851.940	Rp 3.207.673.580	0,0623
98	PT Capital life Syariah 2020	Rp 369.297.450	Rp 3.055.349.430	0,1209
99	PT Capital life Syariah 2021	Rp 394.754.750	Rp 3.988.679.990	0,0990
100	PT Capital life Syariah 2022	Rp 335.452.410	Rp 4.245.491.780	0,0790
101	PT Chubb Life Assurance 2018	Rp 1.256.000.000	Rp 35.780.000.000	0,0351
102	PT Chubb Life Assurance 2019	Rp 2.574.000.000	Rp 43.952.000.000	0,0586

103	PT Chubb Life Assurance 2020	Rp 3.621.000.000	Rp 53.669.000.000	0,0675
104	PT Chubb Life Assurance 2021	Rp 8.580.000.000	Rp 62.671.000.000	0,1369
105	PT Chubb Life Assurance 2022	Rp 10.035.000.000	Rp 69.546.000.000	0,1443
106	PT PFI Mega Life Insurance 2018	Rp 1.196.000.000	Rp 40.230.000.000	0,0297
107	PT PFI Mega Life Insurance 2019	Rp 1.369.000.000	Rp 44.873.000.000	0,0305
108	PT PFI Mega Life Insurance 2020	Rp 759.000.000	Rp 49.273.000.000	0,0154
109	PT PFI Mega Life Insurance 2021	Rp 1.444.000.000	Rp 50.165.000.000	0,0288
110	PT PFI Mega Life Insurance 2022	Rp 1.810.000.000	Rp 56.402.000.000	0,0321
111	PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia 2018	Rp 14.504.760.000	Rp 42.462.190.000	0,3416
112	PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia 2019	Rp 18.283.600.000	Rp 58.000.280.000	0,3152
113	PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia 2020	Rp 21.792.870.000	Rp 57.812.400.000	0,3770
114	PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia 2021	Rp 28.230.130.000	Rp 69.632.180.000	0,4054
115	PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia 2022	Rp 42.678.780.000	Rp 88.080.840.000	0,4845
116	PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia 2018	Rp 20.539.000.000	Rp 76.145.000.000	0,2697
117	PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia 2019	Rp 32.341.000.000	Rp 105.690.000.000	0,3060
118	PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia 2020	Rp 50.019.000.000	Rp 143.701.000.000	0,3481
119	PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia 2021	Rp 55.935.000.000	Rp 170.866.000.000	0,3274

120	PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia 2022	Rp 77.101.000.000	Rp 192.311.000.000	0,4009
-----	--	-------------------	--------------------	--------

## Lampiran 5

### Data Size Perusahaan

No	Nama Perusahaan	Total Aset	Ukuran perusahaan=Log Size
1	PT Asuransi Takaful Keluarga 2018	Rp 1.761.511.000.000	12,2459
2	PT Asuransi Takaful Keluarga 2019	Rp 1.805.094.000.000	12,2565
3	PT Asuransi Takaful Keluarga 2020	Rp 1.821.051.000.000	12,2603
4	PT Asuransi Takaful Keluarga 2021	Rp 1.820.850.000.000	12,2603
5	PT Asuransi Takaful Keluarga 2022	Rp 1.844.693.000.000	12,2659
6	PT Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin 2018	Rp 361.518.220.000	11,5581
7	PT Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin 2019	Rp 807.867.330.000	11,9073
8	PT Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin 2020	Rp 999.148.280.000	11,9996
9	PT Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin 2021	Rp 1.176.602.840.000	12,0706
10	PT Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin 2022	Rp 1.413.691.070.000	12,1504
11	PT Asuransi Jiwa Syariah Amanahjiwa Giri Artha 2018	Rp 96.855.000.000	10,9861
12	PT Asuransi Jiwa Syariah Amanahjiwa Giri Artha 2019	Rp 104.668.000.000	11,0198
13	PT Asuransi Jiwa Syariah Amanahjiwa Giri Artha 2020	Rp 96.960.000.000	10,9866
14	PT Asuransi Jiwa Syariah Amanahjiwa Giri Artha 2021	Rp 95.396.000.000	10,9795
15	PT Asuransi Jiwa Syariah Amanahjiwa Giri Artha 2022	Rp 112.679.000.000	11,0518
16	PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi 2018	Rp 179.014.551.425	11,2529
17	PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi 2019	Rp 198.032.338.757	11,2967
18	PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi 2020	Rp 239.408.270.443	11,3791
19	PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi 2021	Rp 249.050.970.770	11,3963
20	PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi 2022	Rp 293.113.078.294	11,4670

21	PT Asuransi Syariah Keluarga Indonesia 2018	Rp 89.317.560.000	10,9509
22	PT Asuransi Syariah Keluarga Indonesia 2019	Rp 105.000.350.000	11,0212
23	PT Asuransi Syariah Keluarga Indonesia 2020	Rp 121.421.300.000	11,0843
24	PT Asuransi Syariah Keluarga Indonesia 2021	Rp 131.618.730.000	11,1193
25	PT Asuransi Syariah Keluarga Indonesia 2022	Rp 154.307.560.000	11,1884
26	PT AIA Financial 2018	Rp 9.661.124.000.000	12,9850
27	PT AIA Financial 2019	Rp 10.127.303.000.000	13,0055
28	PT AIA Financial 2020	Rp 6.945.156.000.000	12,8417
29	PT AIA Financial 2021	Rp 3.453.960.000.000	12,5383
30	PT AIA Financial 2022	Rp 2.301.246.000.000	12,3620
31	PT Asuransi Allianz Life Indonesia 2018	Rp 2.878.705.000.000	12,4592
32	PT Asuransi Allianz Life Indonesia 2019	Rp 3.402.859.000.000	12,5318
33	PT Asuransi Allianz Life Indonesia 2020	Rp 4.062.166.000.000	12,6088
34	PT Asuransi Allianz Life Indonesia 2021	Rp 4.032.769.000.000	12,6056
35	PT Asuransi Allianz Life Indonesia 2022	Rp 4.255.489.000.000	12,6289
36	PT Asuransi BRI Life 2018	Rp 68.733.000.000	10,8372
37	PT Asuransi BRI Life 2019	Rp 94.919.000.000	10,9774
38	PT Asuransi BRI Life 2020	Rp 108.819.000.000	11,0367
39	PT Asuransi BRI Life 2021	Rp 143.404.000.000	11,1566
40	PT Asuransi BRI Life 2022	Rp 187.647.000.000	11,2733
41	PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya (CAR) 2018	Rp 156.561.000.000	11,1947
42	PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya (CAR) 2019	Rp 152.956.000.000	11,1846
43	PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya (CAR) 2020	Rp 157.569.000.000	11,1975
44	PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya (CAR) 2021	Rp 161.208.000.000	11,2074
45	PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya (CAR) 2022	Rp 210.085.000.000	11,3224
46	PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia 2018	Rp 894.859.000.000	11,9518
47	PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia 2019	Rp 942.307.000.000	11,9742
48	PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia 2020	Rp 1.069.809.000.000	12,0293

49	PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia 2021	Rp 970.725.000.000	11,9871
50	PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia 2022	Rp 1.056.015.000.000	12,0237
51	PT Asuransi Simas Jiwa (d/h PT Asuransi Jiwa Mega Life) 2018	Rp 424.870.000.000	11,6283
52	PT Asuransi Simas Jiwa (d/h PT Asuransi Jiwa Mega Life) 2019	Rp 489.781.000.000	11,6900
53	PT Asuransi Simas Jiwa (d/h PT Asuransi Jiwa Mega Life) 2020	Rp 546.328.000.000	11,7375
54	PT Asuransi Simas Jiwa (d/h PT Asuransi Jiwa Mega Life) 2021	Rp 616.052.000.000	11,7896
55	PT Asuransi Simas Jiwa (d/h PT Asuransi Jiwa Mega Life) 2022	Rp 707.044.000.000	11,8494
56	PT Asuransi Jiwa Sinar Mas MSIG 2018	Rp 1.083.122.100.000	12,0347
57	PT Asuransi Jiwa Sinar Mas MSIG 2019	Rp 837.268.920.000	11,9229
58	PT Asuransi Jiwa Sinar Mas MSIG 2020	Rp 741.063.550.000	11,8699
59	PT Asuransi Jiwa Sinar Mas MSIG 2021	Rp 698.830.610.000	11,8444
60	PT Asuransi Jiwa Sinar Mas MSIG 2022	Rp 779.139.550.000	11,8916
61	PT Avrist Assurance 2018	Rp 518.280.000.000	11,7146
62	PT Avrist Assurance 2019	Rp 615.524.000.000	11,7892
63	PT Avrist Assurance 2020	Rp 781.140.000.000	11,8927
64	PT Avrist Assurance 2021	Rp 897.023.000.000	11,9528
65	PT Avrist Assurance 2022	Rp 857.005.000.000	11,9330
66	PT Axa Mandiri general Insurance 2018	Rp 1.420.350.993.000	12,1524
67	PT Axa Mandiri general Insurance 2019	Rp 1.453.576.583.000	12,1624
68	PT Axa Mandiri general Insurance 2020	Rp 1.438.612.000.000	12,1579
69	PT Axa Mandiri general Insurance 2021	Rp 1.265.571.000.000	12,1023
70	PT Axa Mandiri general Insurance 2022	Rp 1.192.514.000.000	12,0765
71	PT BNI Life Insurance 2018	Rp 674.928.000.000	11,8293
72	PT BNI Life Insurance 2019	Rp 727.834.000.000	11,8620
73	PT BNI Life Insurance 2020	Rp 857.742.000.000	11,9334
74	PT BNI Life Insurance 2021	Rp 983.629.000.000	11,9928
75	PT BNI Life Insurance 2022	Rp 1.182.720.000.000	12,0729
76	PT Great Eastern Life Indonesia 2018	Rp 46.294.650.000	10,6655
77	PT Great Eastern Life Indonesia 2019	Rp 58.799.220.000	10,7694
78	PT Great Eastern Life Indonesia 2020	Rp 54.054.590.000	10,7328
79	PT Great Eastern Life Indonesia 2021	Rp 55.241.370.000	10,7423
80	PT Great Eastern Life Indonesia 2022	Rp 60.928.180.000	10,7848

81	PT Panin Daichi Life 2018	Rp 169.683.000.000	11,2296
82	PT Panin Daichi Life 2019	Rp 186.062.000.000	11,2697
83	PT Panin Daichi Life 2020	Rp 206.121.000.000	11,3141
84	PT Panin Daichi Life 2021	Rp 211.991.000.000	11,3263
85	PT Panin Daichi Life 2022	Rp 220.307.000.000	11,3430
86	PT Prudential Life Assurance 2018	Rp 9.213.438.000.000	12,9644
87	PT Prudential Life Assurance 2019	Rp 9.078.733.000.000	12,9580
88	PT Prudential Life Assurance 2020	Rp 9.046.944.000.000	12,9565
89	PT Prudential Life Assurance 2021	Rp 7.691.155.000.000	12,8860
90	PT Prudential Life Assurance 2022	Rp 6.700.834.000.000	12,8261
91	PT Sun Life Financial Indonesia 2018	Rp 498.216.000.000	11,6974
92	PT Sun Life Financial Indonesia 2019	Rp 696.145.000.000	11,8427
93	PT Sun Life Financial Indonesia 2020	Rp 764.193.000.000	11,8832
94	PT Sun Life Financial Indonesia 2021	Rp 862.722.000.000	11,9359
95	PT Sun Life Financial Indonesia 2022	Rp 1.065.569.000.000	12,0276
96	PT Capital life Syariah	Rp 1.964.847.040	9,2933
97	PT Capital life Syariah	Rp 3.207.673.580	9,5062
98	PT Capital life Syariah	Rp 3.055.349.430	9,4851
99	PT Capital life Syariah	Rp 3.988.679.990	9,6008
100	PT Capital life Syariah	Rp 4.245.491.780	9,6279
101	PT Chubb Life Assurance 2018	Rp 35.780.000.000	10,5536
102	PT Chubb Life Assurance 2019	Rp 43.952.000.000	10,6430
103	PT Chubb Life Assurance 2020	Rp 53.669.000.000	10,7297
104	PT Chubb Life Assurance 2021	Rp 62.671.000.000	10,7971
105	PT Chubb Life Assurance 2022	Rp 69.546.000.000	10,8423
106	PT PFI Mega Life Insurance 2018	Rp 40.230.000.000	10,6046
107	PT PFI Mega Life Insurance 2019	Rp 44.873.000.000	10,6520
108	PT PFI Mega Life Insurance 2020	Rp 49.273.000.000	10,6926
109	PT PFI Mega Life Insurance 2021	Rp 50.165.000.000	10,7004
110	PT PFI Mega Life Insurance 2022	Rp 56.402.000.000	10,7513
111	PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia 2018	Rp 42.462.190.000	10,6280
112	PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia 2019	Rp 58.000.280.000	10,7634
113	PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia 2020	Rp 57.812.400.000	10,7620
114	PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia 2021	Rp 69.632.180.000	10,8428

115	PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia 2022	Rp 88.080.840.000	10,9449
116	PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia 2018	Rp 76.145.000.000	10,8816
117	PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia 2019	Rp 105.690.000.000	11,0240
118	PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia 2020	Rp 143.701.000.000	11,1575
119	PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia 2021	Rp 170.866.000.000	11,2327
120	PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia 2022	Rp 192.311.000.000	11,2840

### Lampiran 6 Data Age Perusahaan

No	Nama Perusahaan	Tahun Berdiri	Usia	log usia
1	PT Asuransi Takaful Keluarga 2018	1994	24	1,380211
2	PT Asuransi Takaful Keluarga 2019	1994	25	1,39794
3	PT Asuransi Takaful Keluarga 2020	1994	26	1,414973
4	PT Asuransi Takaful Keluarga 2021	1994	27	1,431364
5	PT Asuransi Takaful Keluarga 2022	1994	28	1,447158
6	PT Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin 2018	2009	7	0,845098
7	PT Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin 2019	2009	8	0,90309
8	PT Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin 2020	2009	9	0,954243
9	PT Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin 2021	2009	10	1
10	PT Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin 2022	2009	11	1,041393
11	PT Asuransi Jiwa Syariah Amanahjiwa Giri Artha 2018	2012	6	0,778151
12	PT Asuransi Jiwa Syariah Amanahjiwa Giri Artha 2019	2012	7	0,845098
13	PT Asuransi Jiwa Syariah Amanahjiwa Giri Artha 2020	2012	8	0,90309
14	PT Asuransi Jiwa Syariah Amanahjiwa Giri Artha 2021	2012	9	0,954243
15	PT Asuransi Jiwa Syariah Amanahjiwa Giri Artha 2022	2012	10	1
16	PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi 2018	2014	4	0,60206
17	PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi 2019	2014	5	0,69897
18	PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi 2020	2014	6	0,778151
19	PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi 2021	2014	7	0,845098
20	PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi 2022	2014	8	0,90309
21	PT Asuransi Syariah Keluarga Indonesia 2018	2014	4	0,60206
22	PT Asuransi Syariah Keluarga Indonesia 2019	2014	5	0,69897



23	PT Asuransi Syariah Keluarga Indonesia 2020	2014	6	0,778151
24	PT Asuransi Syariah Keluarga Indonesia 2021	2014	7	0,845098
25	PT Asuransi Syariah Keluarga Indonesia 2022	2014	8	0,90309
26	PT AIA Financial 2018	1919	99	1,995635
27	PT AIA Financial 2019	1919	100	2
28	PT AIA Financial 2020	1919	101	2,004321
29	PT AIA Financial 2021	1919	102	2,0086
30	PT AIA Financial 2022	1919	103	2,012837
31	PT Asuransi Allianz Life Indonesia 2018	1996	22	1,342423
32	PT Asuransi Allianz Life Indonesia 2019	1996	23	1,361728
33	PT Asuransi Allianz Life Indonesia 2020	1996	24	1,380211
34	PT Asuransi Allianz Life Indonesia 2021	1996	25	1,39794
35	PT Asuransi Allianz Life Indonesia 2022	1996	26	1,414973
36	PT Asuransi BRI Life 2018	1987	31	1,491362
37	PT Asuransi BRI Life 2019	1987	32	1,50515
38	PT Asuransi BRI Life 2020	1987	33	1,518514
39	PT Asuransi BRI Life 2021	1987	34	1,531479
40	PT Asuransi BRI Life 2022	1987	35	1,544068
41	PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya (CAR) 2018	1975	43	1,633468
42	PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya (CAR) 2019	1975	44	1,643453
43	PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya (CAR) 2020	1975	45	1,653213
44	PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya (CAR) 2021	1975	46	1,662758
45	PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya (CAR) 2022	1975	47	1,672098
46	PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia 2018	1985	33	1,518514
47	PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia 2019	1985	34	1,531479
48	PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia 2020	1985	35	1,544068
49	PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia 2021	1985	36	1,556303
50	PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia 2022	1985	37	1,568202
51	PT Asuransi Simas Jiwa 2018	1995	23	1,361728
52	PT Asuransi Simas Jiwa 2019	1995	24	1,380211
53	PT Asuransi Simas Jiwa 2020	1995	25	1,39794
54	PT Asuransi Simas Jiwa 2021	1995	26	1,414973
55	PT Asuransi Simas Jiwa 2022	1995	27	1,431364
56	PT Asuransi Jiwa Sinar Mas MSIG 2018	1985	33	1,518514
57	PT Asuransi Jiwa Sinar Mas MSIG 2019	1985	34	1,531479
58	PT Asuransi Jiwa Sinar Mas MSIG 2020	1985	35	1,544068
59	PT Asuransi Jiwa Sinar Mas MSIG 2021	1985	36	1,556303
60	PT Asuransi Jiwa Sinar Mas MSIG 2022	1985	37	1,568202

61	PT Avrist Assurance 2018	1975	43	1,633468
62	PT Avrist Assurance 2019	1975	44	1,643453
63	PT Avrist Assurance 2020	1975	45	1,653213
64	PT Avrist Assurance 2021	1975	46	1,662758
65	PT Avrist Assurance 2022	1975	47	1,672098
66	PT Axa Mandiri general Insurance 2018	2011	7	0,845098
67	PT Axa Mandiri general Insurance 2019	2011	8	0,90309
68	PT Axa Mandiri general Insurance 2020	2011	9	0,954243
69	PT Axa Mandiri general Insurance 2021	2011	10	1
70	PT Axa Mandiri general Insurance 2022	2011	11	1,041393
71	PT BNI Life Insurance 2018	1996	22	1,342423
72	PT BNI Life Insurance 2019	1996	23	1,361728
73	PT BNI Life Insurance 2020	1996	24	1,380211
74	PT BNI Life Insurance 2021	1996	25	1,39794
75	PT BNI Life Insurance 2022	1996	26	1,414973
76	PT Great Eastern Life Indonesia 2018	2010	8	0,90309
77	PT Great Eastern Life Indonesia 2019	2010	9	0,954243
78	PT Great Eastern Life Indonesia 2020	2010	10	1
79	PT Great Eastern Life Indonesia 2021	2010	11	1,041393
80	PT Great Eastern Life Indonesia 2022	2010	12	1,079181
81	PT Panin Daichi Life (d/h PT Panin Life) 2018	2013	5	0,69897
82	PT Panin Daichi Life (d/h PT Panin Life) 2019	2013	6	0,778151
83	PT Panin Daichi Life (d/h PT Panin Life) 2020	2013	7	0,845098
84	PT Panin Daichi Life (d/h PT Panin Life) 2021	2013	8	0,90309
85	PT Panin Daichi Life (d/h PT Panin Life) 2022	2013	9	0,954243
86	PT Prudential Life Assurance 2018	1995	23	1,361728
87	PT Prudential Life Assurance 2019	1995	24	1,380211
88	PT Prudential Life Assurance 2020	1995	25	1,39794
89	PT Prudential Life Assurance 2021	1995	26	1,414973
90	PT Prudential Life Assurance 2022	1995	27	1,431364
91	PT Sun Life Financial Indonesia 2018	1995	23	1,361728
92	PT Sun Life Financial Indonesia 2019	1995	24	1,380211
93	PT Sun Life Financial Indonesia 2020	1995	25	1,39794
94	PT Sun Life Financial Indonesia 2021	1995	26	1,414973
95	PT Sun Life Financial Indonesia 2022	1995	27	1,431364
96	PT Capital life Syariah 2018	2013	5	0,69897
97	PT Capital life Syariah 2019	2013	6	0,778151
98	PT Capital life Syariah 2020	2013	7	0,845098

99	PT Capital life Syariah 2021	2013	8	0,90309
100	PT Capital life Syariah 2022	2013	9	0,954243
101	PT Chubb Life Assurance 2018	1985	33	1,518514
102	PT Chubb Life Assurance 2019	1985	34	1,531479
103	PT Chubb Life Assurance 2020	1985	35	1,544068
104	PT Chubb Life Assurance 2021	1985	36	1,556303
105	PT Chubb Life Assurance 2022	1985	37	1,568202
106	PT PFI Mega Life Insurance 2018	2011	7	0,845098
107	PT PFI Mega Life Insurance 2019	2011	8	0,90309
108	PT PFI Mega Life Insurance 2020	2011	9	0,954243
109	PT PFI Mega Life Insurance 2021	2011	10	1
110	PT PFI Mega Life Insurance 2022	2011	11	1,041393
111	PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia 2018	1986	34	1,531479
112	PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia 2019	1986	35	1,544068
113	PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia 2020	1986	36	1,556303
114	PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia 2021	1986	37	1,568202
115	PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia 2022	1986	38	1,579784
116	PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia 2018	1831	187	2,271842
117	PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia 2019	1831	188	2,274158
118	PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia 2020	1831	189	2,276462
119	PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia 2021	1831	190	2,278754
120	PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia 2022	1831	191	2,281033

## Lampiran 7 Hasil Uji Pemilihan Model

Dependent Variable: ROA  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 03/05/24 Time: 17:38  
 Sample: 2018 2022  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 24  
 Total panel (balanced) observations: 120

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
DD1	-0.006782	0.062417	-0.108659	0.9137
DK	0.021830	0.069793	0.312776	0.7552
DPS	-0.058341	0.159186	-0.366495	0.7149
LEVERAGE	-1.58E-05	6.32E-05	-0.249872	0.8033
SIZE	0.000796	0.000336	2.371468	0.0198
AGE	-0.015130	0.024622	-0.614513	0.5404
C	-12.57510	4.654581	-2.701661	0.0082

### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.618626	Mean dependent var	-1.624564
Adjusted R-squared	0.495739	S.D. dependent var	0.510829
S.E. of regression	0.362746	Akaike info criterion	1.022093
Sum squared resid	11.84265	Schwarz criterion	1.718966
Log likelihood	-31.32556	Hannan-Quinn criter.	1.305096
F-statistic	5.034106	Durbin-Watson stat	2.210181
Prob(F-statistic)	0.000000		

Dependent Variable: ROA  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 03/05/24 Time: 17:40  
 Sample: 2018 2022  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 24  
 Total panel (balanced) observations: 120  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.926829	0.300065	-6.421366	0.0000
DD1	0.137813	0.038334	3.595031	0.0005
DK	-0.022730	0.039087	-0.581519	0.5620
DPS	0.030902	0.104077	0.296917	0.7671
LEVERAGE	-0.000110	2.56E-05	-4.279240	0.0000
SIZE	6.85E-07	3.18E-06	0.215585	0.8297
AGE	0.003527	0.009933	0.355066	0.7232

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.169701	0.1796
Idiosyncratic random		0.362746	0.8204

Weighted Statistics			
R-squared	0.248707	Mean dependent var	-1.122583
Adjusted R-squared	0.208815	S.D. dependent var	0.424992
S.E. of regression	0.378024	Sum squared resid	16.14798
F-statistic	6.234549	Durbin-Watson stat	1.813492
Prob(F-statistic)	0.000011		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.384374	Mean dependent var	-1.624564
Sum squared resid	19.11680	Durbin-Watson stat	1.531858

Dependent Variable: ROA  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 03/05/24 Time: 17:42  
 Sample: 2018 2022  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 24  
 Total panel (balanced) observations: 120

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.008787	0.256547	-7.830099	0.0000
DD1	0.170044	0.034081	4.989444	0.0000
DK	-0.025972	0.033436	-0.776767	0.4389
DPS	0.040074	0.095916	0.417808	0.6769
LEVERAGE	-0.000116	2.12E-05	-5.463799	0.0000
SIZE	5.73E-07	2.51E-06	0.228271	0.8198
AGE	0.000287	0.008479	0.033881	0.9730
R-squared	0.390532	Mean dependent var	-1.624564	
Adjusted R-squared	0.358171	S.D. dependent var	0.510829	
S.E. of regression	0.409247	Akaike info criterion	1.107566	
Sum squared resid	18.92557	Schwarz criterion	1.270170	
Log likelihood	-59.45396	Hannan-Quinn criter.	1.173600	
F-statistic	12.06794	Durbin-Watson stat	1.601495	
Prob(F-statistic)	0.000000			

## Lampiran 8 hasil Uji Pemilihan Model

### UJI CHOW

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.340336	(23,90)	0.0024
Cross-section Chi-square	56.256794	23	0.0001

### UJI HAUSMAN

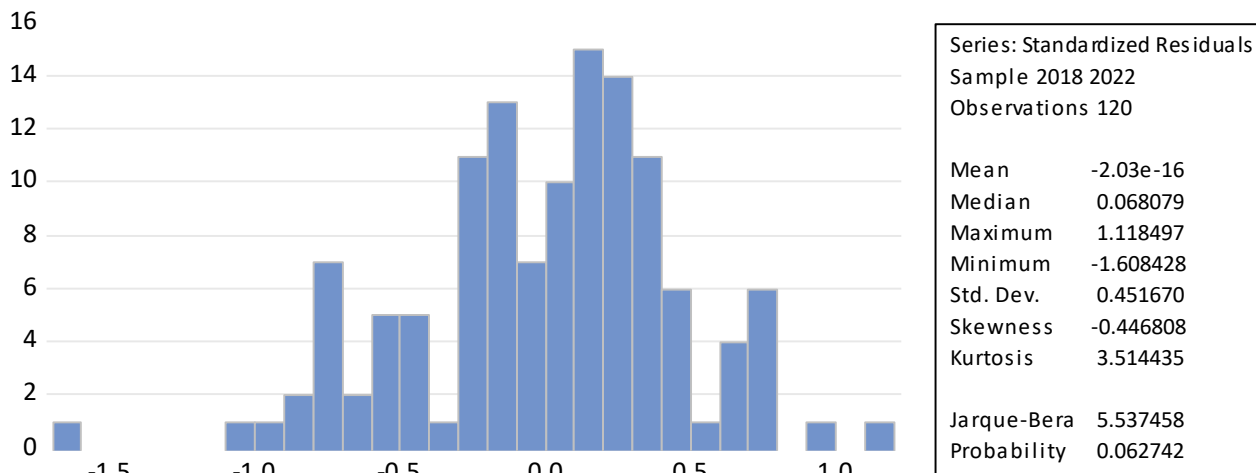
Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: Untitled  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	11.494129	6	0.0743

### UJI LAGRANGE MULTIPLIER

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	16.60228 (0.0000)	0.057751 (0.8101)	16.66003 (0.0000)

## Lampiran 9 Hasil Uji Asumsi



### Variance Inflation Factors

Date: 03/06/24 Time: 08:47

Sample: 1 130

Included observations: 120

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.070820	42.32191	NA
DD	0.006831	1.646366	1.223192
DK	0.001240	12.87508	1.166630
DPS	0.011628	30.28599	1.319825
LEVERAGE	5.58E-10	3.732475	1.151336
SIZE	7.56E-12	2.173661	1.270554
AGE	7.90E-05	8.845224	1.261989

### Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	2.088025	Prob. F(6,113)	0.0600
Obs*R-squared	11.97642	Prob. Chi-Square(6)	0.0625
Scaled explained SS	15.11418	Prob. Chi-Square(6)	0.0194



Penulis dilahirkan di Kendari 12 Juni 2003 sebagai anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Maryadi dan Dwi Suprpti. Saat ini penulis bertempat tinggal di RT/RW 01/02 Jalan merbabu, Sambasule, Meluhu, Konawe, Sulawesi Tenggara HP: 087706088696. Alamat email: [yunikahidayah12@gmail.com](mailto:yunikahidayah12@gmail.com). Pendidikan sekolah menengah ditempuh di MAS Annur Azzubaidi, lulus pada tahun 2020. Pada tahun 2020, penulis diterima di program studi Ekonomi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia. Selama mengikuti kuliah di program studi Ekonomi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia, penulis aktif menjadi anggota Forum Kajian Ekonomi Islam pada dua periode, periode pertama tergabung menjadi anggota Departemen Kaderisasi dan pada periode kedua tergabung menjadi Kepala Departemen Kaderisasi.